



PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI RIAU MENURUT LAPANGAN USAHA 2008 – 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN/KOTA MENURUT LAPANGAN USAHA 2008 - 2012

ISBN : 979 484 749 6
Nomor Publikasi : 14.551.2013.13
Katalog BPS Provinsi Riau : 9302008.14
Ukuran Buku : 21 cm X 28 cm
Jumlah Halaman : vii+65 halaman

Naskah
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh
Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://riau.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

KATA PENGANTAR

Publikasi Pendapatan Regional Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau menurut Lapangan Usaha merupakan publikasi tahunan yang menampilkan kondisi ekonomi tahun terakhir, yakni periode 2008-2012. Publikasi ini merupakan hasil rekapitulasi dari pendapatan regional masing-masing kabupaten/kota.

Perkembangan ekonomi di setiap kabupaten/kota menjadi penting untuk dicermati secara spasial agar memudahkan para pengambil kebijakan dalam perencanaan pembangunan. Pola perkembangan ekonomi tersebut dapat berbeda antar kabupaten/kota karena hal ini sangat dipengaruhi oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia serta teknologi yang tersedia. Keberadaan faktor-faktor produksi itu membawa output/produksi yang beragam dan pada nyatanya akan membentuk struktur ekonomi daerah.

Struktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi merupakan potret atas kemajuan pembangunan ekonomi, selain tentunya informasi tentang PDRB per kapita. Kesemuanya indikator itu ditampilkan pada publikasi dimaksud.

Akhirnya, berbagai saran dan kritik sangat diharapkan agar meningkatkan kualitas publikasi ini di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pekanbaru, Oktober 2013

Kepala,

Drs. MAWARDI ARSAD, M.Si

NIP : 19560727 197903 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL ANALISIS	iv
DAFTAR TABEL GRAFIK	v
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	2
1.1 Penjelasan Umum	2
1.2 Kegunaan Statistik Pendapatan Regional	6
1.3 Konsep dan Definisi	7
1.4 Cara Penyajian dan Angka Indeks.....	7
1.5 PDRB Atas Dasar Harga Konstan.....	8
BAB II. URAIAN SEKTORAL	12
2.1 Sektor Pertanian	12
2.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian	14
2.3 Sektor Industri Pengolahan	15
2.4 Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih	17
2.5 Sektor Bangunan	18
2.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	19
2.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	20
2.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	22
2.9 Sektor Jasa-jasa	23
BAB III. PERKEMBANGAN PDRB ANTAR DAERAH	26
A. PDRB Tanpa Migas	26
3.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota	26
3.2 Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota	28
3.3 PDRB dan Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota	30
3.4 Struktur Ekonomi Tiga Sektor Utama	32

Halaman

B. PDRB Dengan Migas	34
3.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota	34
3.6 Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota	36
3.7 PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota	39
LAMPIRAN TABEL-TABEL POKOK	42-65

<http://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL ANALISIS

Tabel	Halaman
3.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi tanpa Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2008-2012 (%)	28
3.2 Distribusi PDRB tanpa Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2008-2012 (%)	29
3.3 PDRB Perkapita tanpa Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2008-2012 (Juta Rp)	31
3.4 Pendapatan Perkapita Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau tanpa Migas, 2008-2012 (Juta Rp)	31
3.5 Struktur Ekonomi tanpa Migas Kabupaten/Kota menurut Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier, 2008-2012 (%)	33
3.6 Laju Pertumbuhan Ekonomi dengan Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2008-2012 (%)	36
3.7 Distribusi Ekonomi dengan Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2008-2012 (%)	37
3.8 PDRB Perkapita dengan Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2008-2012 (Juta Rp)	40
3.9 Pendapatan Perkapita dengan Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2008-2012 (Juta Rp)	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Distribusi PDRB tanpa Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau 2012 (%)	29
2. Pertumbuhan Ekonomi dengan Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau 2012 (%)	35
3. Struktur Ekonomi dengan Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau 2012 (%)	38

<http://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel		Halaman
1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kuantan Singingi atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	42
2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kuantan Singingi atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	43
3	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hulu atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	44
4	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hulu atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	45
5	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	46
6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	47
7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pelalawan atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	48
8	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pelalawan atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	49
9	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Siak atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	50
10	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Siak atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	51
11	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kampar atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	52
12	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kampar atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	53
13	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hulu atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	54
14	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hulu atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	55

Tabel	Halaman
15 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	56
16 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	57
17 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hilir atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	58
18 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rokan Hilir atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	59
19 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	60
20 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Meranti atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	60
21 Produk Domestik Regional Bruto Kota Pekanbaru atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	62
22 Produk Domestik Regional Bruto Kota Pekanbaru atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	63
23 Produk Domestik Regional Bruto Kota Dumai atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	64
24 Produk Domestik Regional Bruto Kota Dumai atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012 (Juta Rupiah)	65

BAB

1

Pendahuluan

-
- 1.1 Penjelasan Umum**
 - 1.2 Kegunaan Statistik Pendapatan Regional**
 - 1.3 Konsep dan Definisi**
 - 1.4 Cara Penyajian dan Angka Indeks**
 - 1.5 PDRB Atas Dasar Harga Konstan**
-

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENJELASAN UMUM

Perkembangan ekonomi, khususnya, sejak peristiwa krisis ekonomi tahun 1997/1998, dan pelaksanaan otonomisasi daerah tahun 1999, telah membawa perubahan pada struktur ekonomi. Saat sebelum krisis ekonomi sektor industri sangat berperan penting, namun setelah krisis ekonomi bisa terjadi struktur ekonomi kembali didominasi sektor pertanian. Perubahan struktur ini tidak hanya terjadi pada skala nasional saja melainkan juga pada skala regional baik itu provinsi maupun kabupaten/kota.

Upaya untuk memantau dan mengukur perkembangan ekonomi daerah sudah barang tentu memerlukan beragam informasi statistik yang berkualitas yang pada akhirnya bermanfaat bagi pembuat keputusan (*decision maker*) baik di tingkat eksekutif maupun legislatif sehingga arah pembangunan daerah ke depan dapat diikuti dengan seksama.

Perubahan struktur ekonomi akibat berbagai peristiwa ekonomi seperti disebutkan di atas, telah membawa kepada tuntutan

atas angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang selama ini dihitung agar dimutakhirkan. Dan sejak penerbitan tahun 2005, BPS Provinsi Riau dan juga seluruh provinsi di Indonesia telah melakukan perubahan tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000 untuk penghitungan angka PDRBnya. Perubahan ke tahun dasar baru dikarenakan beberapa alasan:

- a) Pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan tahun dasar 1993 menjadi makin tidak realistis karena perubahan struktur ekonomi yang relatif cepat. Perkembangan ekonomi nasional dan regional dewasa ini makin bergeser ke sektor-sektor yang pertumbuhannya relatif tinggi.
- b) Struktur ekonomi tahun 1993 belum tersentuh dampak deregulasi dan debirokratisasi.
- c) Menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagaimana tertuang dalam buku panduan yang baru “Sistem Neraca Nasional” dinyatakan bahwa penghitungan PDB/PDRB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan

tahun referensi yang berakhiran 0 dan 5, dan hal ini juga sudah didukung oleh komitmen para pimpinan BPS se-negara Asean untuk menetapkan tahun 2000 sebagai tahun dasar baru. Sehingga peristiwa ini membawa dampak kepada seluruh provinsi-provinsi di Indonesia untuk memakai tahun dasar 2000.

- d) Karena cakupan terus disempurnakan, dalam jangka waktu tujuh tahun telah terjadi perubahan struktur/bentuk komoditas serta kombinasi harga yang sangat signifikan. Perbaikan cakupan terutama di sektor pertanian. Perubahan komoditas umumnya di sektor industri pengolahan (elektronik/teknologi informatika). Di sisi lain juga terjadi perubahan dalam komposisi harga antara sektor primer, sekunder dan tersier.
- e) Perkembangan ekonomi dunia dalam kurun waktu 1993-2000 yang diwarnai oleh globalisasi tentunya akan berpengaruh kepada perekonomian domestik. masih dalam periode tersebut, pada pertengahan tahun 1997 hadirnya krisis ekonomi juga berdampak kepada perubahan struktur perekonomian Indonesia.

Selain perubahan makro ekonomi, perubahan teknologi juga berpengaruh terhadap penghitungan PDRB. Di Provinsi Riau selama periode waktu 1993-2000

banyak mengalami perubahan struktur ekonomi. Baik oleh karena kegiatan ekonomi yang baru muncul atau yang lama tapi dengan teknologi baru, seperti: budidaya burung walet, produk *Hand Phone* dan TV layar datar, jasa-jasa layanan perbankan, serta jasa-jasa hiburan/rekreasi. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut membuat angka penghitungan PDRB Provinsi Riau dengan memakai tahun dasar baru menjadi penting dan strategis untuk dapat menyajikan perkembangan ekonomi yang terkini. Hasil ini juga menjadi sangat berguna bagi para *stake holder* Pemprov Riau baik pada tingkat eksekutif, legislatif maupun pihak swasta untuk menjadi dasar pengambilan kebijakan dan keputusan serta investasi.

Di samping perubahan-perubahan tersebut, perubahan sistem politik dan pemerintahan juga sangat mempengaruhi. Era otonomi daerah telah memberikan angin segar bagi setiap pemerintah daerah dan lembaga legislatif daerah untuk melakukan penataan manajemen pembangunan secara lebih terarah dan terpadu sesuai dengan ciri khas masing-masing daerah, yang sebelumnya hal ini diatur secara sentralistik. Berbagai aktivitas pembangunan ekonomi di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Riau, baik yang telah maupun yang sedang dilaksanakan, terus dipantau dan dievaluasi

tingkat kinerjanya. Sehingga nantinya Visi dan Misi Provinsi Riau 2020 dapat segera terwujud secara bersama-sama.

Untuk mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Provinsi Riau tersebut diperlukan informasi statistik yang akurat, khususnya informasi tentang perekonomian makro Provinsi Riau dan seluruh kabupaten/kota. Untuk keperluan itu, BPS Provinsi Riau telah berupaya melakukan penghitungan PDRB secara berkala, melalui informasi PDRB ini, diharapkan dapat diketahui kondisi ekonomi makro kabupaten/kota di Provinsi Riau, karena pada dasarnya PDRB merupakan realisasi dari potensi sumber daya ekonomi di masing-masing daerah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha atau produksi.

Penyajian angka PDRB biasanya dibedakan menjadi dua yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan memakai satu tahun tertentu sebagai tahun dasar (*base year*) yakni tahun 2000.

PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi suatu daerah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Penyusunan publikasi *Pendapatan Regional Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau menurut Lapangan Usaha, 2008-2010*, tetap mengacu kepada konsep, definisi, metodologi, cakupan dan sumber data secara nasional, agar angka PDRBnya dapat diperbandingkan antar kabupaten/kota di provinsi-provinsi lain.

Menghitung angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:

a. Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Unit-unit produksi tersebut dalam penyajiannya dikelompokkan menjadi 9 sektor atau lapangan usaha, yaitu:

1. Pertanian, Perternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas, dan Air

5. Bangunan/Konstruksi
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran.
7. Angkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, Sewa Bangunan, dan Jasa Perusahaan.
9. Jasa-jasa.

b. Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Komponen balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan. Semua komponen tersebut dijumlahkan sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak tak langsung lainnya.

c. Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah penjumlahan semua komponen permintaan akhir, yaitu:

1. Pengeluaran konsumsi rumahtangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung;
2. Pengeluaran Konsumsi pemerintah;
3. Pembentukan modal tetap domestik bruto;
4. Perubahan stok; dan
5. Ekspor neto yang dihitung dari ekspor dikurangi impor.

Dari ketiga pendekatan penghitungan tersebut, secara konsep seyogyanya jumlah

pengeluaran tadi harus sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. Selanjutnya PDRB yang telah diuraikan di atas disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena mencakup komponen pajak tidak langsung neto.

Pada publikasi ini angka PDRB yang ditampilkan adalah PDRB yang memakai pendekatan produksi. Secara teoritis, beberapa indikator ekonomi penting lainnya dari angka PDRB dapat pula diturunkan, seperti:

1. Produk Regional Bruto, yaitu PDRB ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri. Pendapatan neto itu sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk suatu wilayah yang diterima dari luar negeri dikurangi dengan pendapatan yang sama milik penduduk asing yang diperoleh di suatu wilayah. Untuk hasil ini masih sulit diperoleh BPS Provinsi Riau, khususnya data pendapatan atas faktor produksi.

2. Produk Regional Neto atas dasar harga pasar, yaitu PDRB dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.

- 3. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi**, yaitu Produk Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan Pajak Tidak Langsung Neto. Pajak ini merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi yang diberikan oleh pemerintah. Baik pajak tidak langsung maupun subsidi, kedua-duanya dikenakan terhadap barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi sebaliknya. Selanjutnya, Produk Regional atas dasar harga faktor produksi disebut sebagai Pendapatan Regional.
- 4. Angka-angka per Kapita**, merupakan ukuran-ukuran indikator ekonomi sebagaimana diuraikan di atas dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, khususnya PDRB per kapita dan pendapatan per kapita.

1.2 KEGUNAAN STATISTIK PENDAPATAN REGIONAL

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah.

- 1. Angka Nominal PDRB atas dasar harga berlaku** menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar pula, dan begitu juga sebaliknya.
- 2. PDRN atas dasar harga berlaku** menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu wilayah.
- 3. PDRB atas dasar harga konstan (riil)** dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
- 4. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku** menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peran setiap sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
- 5. PDRB dan PDRN atas dasar biaya faktor produksi per kapita atas dasar harga berlaku** menunjukkan nilai PDRB dan PDRN setiap kepala atau per satu orang penduduk.

6. PDRB dan PDRN atas dasar biaya faktor produksi per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

1.3 KONSEP DAN DEFINISI

Berikut ini dijelaskan istilah yang berhubungan dengan PDRB, antara lain: output, biaya antara dan nilai tambah bruto. Kejelasan pengertian dari tiga istilah tersebut sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan PDRB.

1.3.1 OUTPUT

Output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam periode waktu tertentu. Pada dasarnya nilai output diperoleh dari hasil perkalian antara kuantum produksi dan harganya.

1.3.2 BIAYA ANTARA

Biaya antara terdiri dari biaya yang dipakai habis untuk proses produksi (*intermediate input*). Biaya-biaya ini merupakan biaya untuk barang tidak tahan lama dan jasa yang habis digunakan di dalam proses produksi oleh unit-unit produksi dalam rentang waktu tertentu (biasanya satu tahun).

1.3.3 NILAI TAMBAH BRUTO

Nilai Tambah Bruto merupakan selisih antara output dengan biaya antaranya atau apabila dirumuskan menjadi: Nilai Tambah Bruto = Output - Biaya Antara. Pengertian konsep nilai tambah bruto sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan PDRB, karena PDRB merupakan penjumlahan seluruh besaran nilai tambah bruto dari seluruh unit produksi pada wilayah tertentu dan dalam rentang waktu tertentu.

1.4 CARA PENYAJIAN DAN ANGKA INDEKS

PDRB, seperti yang telah diuraikan, secara berkala dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan pada suatu tahun dasar tertentu. Kedua bentuk penyajian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun komponen nilai tambah.
- b. Pada penyajian atas dasar harga konstan suatu tahun dasar, nilai tambah dinilai atas

dasar harga yang terjadi pada tahun dasar, dan dalam publikasi ini harga konstan didasarkan kepada harga pada tahun 2000. Karena menggunakan harga tetap, perkembangan agregat dari tahun ke tahun semata-mata disebabkan oleh perkembangan riil dari kuantum produksi dengan mengabaikan harga. PDRB juga disajikan dalam bentuk peran sektoral dan angka-angka indeks, yaitu: indeks perkembangan; indeks berantai; dan indeks harga implisit yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

- **Peran Sektoral** diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB masing-masing sektor dengan nilai total seluruh sektor PDRB dikalikan 100 pada tahun yang bersangkutan, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000. Dalam penyajiannya, peran sektor diberi judul tabel: Distribusi Persen-tase Produk Domestik Regional Bruto.
- **Indeks Perkembangan** diperoleh dengan membagi nilai PDRB pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan PDRB tahun berjalan terhadap tahun dasar.
- **Indeks Berantai** diperoleh dengan mem-

bagi nilai PDRB pada masing-masing tahun dengan nilai PDRB pada tahun sebelumnya. Apabila angka ini dikali dengan 100 dan hasilnya dikurangi 100, maka angka ini menunjukkan tingkat pertumbuhan PDRB untuk masing-masing tahun. Metode penghitungan ini dapat pula digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan secara sektoral.

- **Indeks Harga Implisit** diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun yang sama dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat aktivitas ekonomi sektoral. Selanjutnya bila dari indeks harga implisit ini dihitung indeks berantainya dengan rumus indeks berantai, akan terlihat tingkat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya. Indeks ini secara berkala juga dapat menunjukkan besaran inflasi yang mencakup seluruh barang dan jasa yang diproduksi di wilayah penghitungan PDRB.

1.5 PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN

Pendapatan regional atas dasar harga konstan 2000 sangat penting untuk meli-

hat perkembangan riil dari tahun ke tahun dari setiap agregat ekonomi yang diamati. Agregat yang dimaksud tersebut dapat merupakan PDRB secara keseluruhan, nilai tambah sektoral. Pada dasarnya dikenal empat cara untuk memperoleh nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan. Masing-masing cara tersebut yaitu:

1.5.1 Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000, dan hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya, nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil penghitungan di atas.

Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya yang digunakan karena mencakup komponen yang terlalu banyak, disamping data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu metode penghitungan dengan cara ini jarang dipakai, dan dianjurkan untuk memakai cara yang lain seperti cara berikut.

1.5.2 Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan atau indeks dari berbagai indikator produksi, seperti: Jumlah tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan ratio tetap nilai tambah atas dasar harga konstan yang sama. Ratio tersebut diperoleh dari survei khusus (SKPR) dan Tabel Input-Output Riau 2001.

1.5.3 Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan Indeks Harga Konsumen atau Indeks Harga Perdagangan Besar.

1.5.4 Deflasi Berganda

Dalam metode deflasi berganda ini yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya; selanjutnya nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara

hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan Indeks Harga Produksi atau Indeks Harga Perdagangan Besar sesuai dengan cakupan komoditasnya

Pada kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, disamping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu dalam penghitungan harga konstan 2000, deflasi berganda ini belum banyak dipakai.

<http://riau.bps.go.id>

Uraian Sektoral

-
- 2.1 Sektor Pertanian**
 - 2.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian**
 - 2.3 Sektor Industri Pengolahan**
 - 2.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**
 - 2.5 Sektor Bangunan**
 - 2.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**
 - 2.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi**
 - 2.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**
 - 2.9 Sektor Jasa-jasa**
-

BAB II

URAIAN SEKTORAL

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan subsektor, cara-cara penghitungan nilai tambah, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, serta sumber data yang digunakan.

2.1 SEKTOR PERTANIAN

2.1.1 Ruang Lingkup

Sektor pertanian mencakup segala perusahaan yang didapat dari alam dan merupakan benda atau barang biologis (hidup). Termasuk dalam kegiatan ini:

Subsektor Tanaman Bahan Makanan

Yaitu meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela rambat, ketela pohon, umbi-umbian, kacang tanah, kacang kedelai, kacang-kacangan lainnya, sayur-sayuran, buah-buahan, padi-padian dan tanaman bahan makanan lainnya.

Subsektor Tanaman Perkebunan

Yaitu meliputi semua jenis kegiatan tanaman perkebunan, baik yang diusahakan rakyat maupun yang diusahakan perusahaan perkebunan. Adapun komoditas yang dihasilkan seperti: cengkeh, jahe, jambu mete, jarak, kakao, karet, kapas, kapok, kayu manis, kelapa, kelapa sawit, kemiri, kina, kopi, lada, pala, panili, serat karung, tebu, tembakau, teh, serta tanaman perkebunan lainnya.

Subsektor Peternakan

Yaitu meliputi semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasil-hasilnya, baik yang dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Komoditas hasil peternakan antara lain: sapi, kerbau, kambing, babi, ayam, itik, telur ayam, telur itik, susu sapi, sarang burung walet serta hewan peliharaan lainnya.

Subsektor Kehutanan

Yaitu meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-

daunan, getah-getahan dan akar-akaran. Termasuk juga kegiatan perburuan. Komoditas hasil kehutanan di antaranya adalah kayu gelondongan, baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya, kayu bakar, rotan, arang, bambu, terpentin, kopal, menjangan, babi hutan, dan hasil hutan lainnya seperti madu lebah hutan, sarang burung walet hutan.

Subsektor Perikanan

Yaitu meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di air asin. Komoditas perikanan antara lain seperti ikan tuna dan jenis ikan laut lainnya, ikan mas dan jenis ikan darat lainnya, ikan bandeng dan jenis ikan air payau lainnya, udang dan binatang berkulit keras lainnya, cumi-cumi dan binatang lunak lainnya, rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

2.1.2 Metode Estimasi

Pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan dari sudut produksi. Secara umum, nilai output diperoleh dari hasil perkalian antara seluruh produksi yang dihasilkan terhadap harga produsennya.

NTB suatu subsektor diperoleh dari

penjumlahan NTB tiap-tiap komoditas. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas dasar harga produsen terhadap seluruh biaya antara, yang dalam prakteknya biasa juga dihitung melalui perkalian antara rasio NTB terhadap output komoditas tertentu. Untuk keperluan penyajian data NTB atas dasar harga konstan 2000, digunakan metode revaluasi, yaitu suatu metode yang menilai seluruh faktor produksi dan biaya-biaya antara berdasarkan harga tahun 2000.

Khusus untuk subsektor peternakan, penghitungan produksi tidak dapat dilakukan secara langsung, melainkan harus diperoleh melalui suatu rumus persamaan yang menggunakan tiga peubah, yakni: banyaknya ternak yang dipotong ditambah selisih populasi ternak dan selisih antara ekspor dan impor ternak.

2.1.3 Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk penyusunan output dan NTB sektor pertanian adalah data produksi, harga, dan rasio NTB.

Data produksi Tanaman Bahan Makanan bersumber dari BPS dan Dinas Tanaman Pangan, data perkebunan dari Dinas Perkebunan, data peternakan dari BPS dan Dinas Peternakan, data kehutanan dari Dinas Kehutanan, dan data perikanan bersumber

dari Dinas Perikanan dan Kelautan.

Data harga untuk tiap-tiap komoditas selain bersumber dari BPS Provinsi Riau, juga diperoleh dari dinas-dinas terkait.

Rasio NTB terhadap output didasarkan pada hasil yang disajikan dalam Publikasi Tabel Input-Output Provinsi Riau 2001 dan survei-survei lain.

2.2 SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Sektor ini mencakup kegiatan penggalian, pengeboran, penyaringan, pencucian, pemilihan dan pengambilan segala macam barang tambang, mineral dan barang galian yang tersedia di alam, baik berupa benda padat, benda cair maupun gas, yang dilakukan di bawah tanah maupun di atas permukaan bumi. Sifat dan tujuan kegiatan tersebut adalah untuk menciptakan nilai guna dari barang tambang dan galian sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan, dijual atau diproses lebih lanjut. Kegiatan lain yang termasuk dalam sektor ini adalah pembuatan garam kasar dengan cara menguapkan air laut.

2.2.1 Ruang Lingkup

Seluruh jenis komoditas yang dicakup dikelompokkan ke dalam tiga subsektor,

yaitu: pertambangan migas, pertambangan tanpa migas dan penggalian.

Subsektor Minyak dan Gas Bumi

Meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak dan gas bumi, penyiapan pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan untuk dapat dijual atau dipasarkan. Kegiatan ini menghasilkan minyak bumi, kondensat dan gas bumi. Pada penghitungan seris 2000, cakupan komoditas subsektor ini bertambah dengan adanya uap panas bumi.

Subsektor Pertambangan Non Migas

Meliputi pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan benda padat, baik di bawah maupun di atas permukaan bumi serta seluruh kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memanfaatkan bijih logam dan hasil tambang lainnya. Hasil kegiatan ini berwujud batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, fero nikel, nikel mattes, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas dan perak, bijih mangan, belerang, yodium, fosfat, aspal alam, serta komoditas lainnya.

Subsektor Penggalian

Mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian yang umumnya berada di permukaan bumi. Hasil

kegiatan ini berupa batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, koalin, tanah liat dan sebagainya.

2.2.2 Metode Estimasi

Untuk memperoleh estimasi output dan nilai tambah atas dasar harga berlaku, dilakukan perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengalikan output tersebut dengan rasio NTB terhadap output di masing-masing tahun. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan di masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada tahun 2000. Lalu, melalui perkalian antara output tersebut dengan rasio NTB terhadap output tahun 2000 diperoleh NTB atas dasar harga konstan 2000.

2.2.3 Sumber Data

Data yang diperlukan untuk penghitungan sektor ini adalah data produksi diperoleh dari BPS, perusahaan pertambangan/penggalian dan Dinas Pertambangan. Data harga diperoleh dari BPS dan perusahaan

penggalian. Rasio NTB terhadap output diperoleh dari Publikasi Tabel Input-Output Indonesia 2000 dan Tabel Input-Output Provinsi Riau 2001 serta survei-survei lain.

2.3 SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Kegiatan sektor industri pengolahan mencakup 3 (tiga) subsektor yaitu:

- a) Industri pengilangan minyak bumi,
- b) Industri pengolahan non-migas, dan
- c) Industri pengilangan gas alam cair (LNG)

Untuk industri non-migas dirinci lagi menjadi industri non-migas besar/sedang, non-migas kecil, dan kerajinan rumah tangga.

2.3.1 Ruang Lingkup

Industri Pengilangan Minyak Bumi

Penyajian subsektor ini tidak berbeda sama sekali antara seri lama dengan seri baru.

Industri Non-migas Besar/Sedang

Dalam penghitungan seri baru ini (2000=100) dengan seri lama (1993=100) tetap mengacu kepada pembagian kelompok subsektor Industri Besar Sedang (IBS) pada KLUI 2 dijit yakni menjadi 9 (sembilan)

kelompok, seperti:

31. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau;
32. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit;
33. Industri Kayu, Bambu, Rotan dan Perabot Rumahtangga;
34. Industri Kertas dan Barang-barang dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan;
35. Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik;
36. Industri Barang-barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara.
37. Industri Logam Dasar.
38. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya.
39. Industri Pengolahan lainnya.

Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga

Subsektor ini sama dengan cakupan dan definisi kegiatan Industri Besar/ Sedang Non-migas. Perbedaannya terletak pada jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan industri tersebut. Perusahaan dikatakan sebagai Industri Kecil jika jumlah tenaga kerjanya antara 5 sampai 19 orang, sedangkan Industri Kerajinan Rumah Tangga jika jumlah tenaga kerjanya kurang dari 5 orang.

Menurut kegiatan utama yang dihasilkan, kegiatan subsektor IKKR dikelompokkan menjadi sembilan kelompok komoditas, yaitu:

31. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau;
32. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit;
33. Industri Kayu, Bambu, Rotan dan Perabot Rumahtangga;
34. Industri Kertas dan Barang-barang dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan;
35. Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik;
36. Industri Barang-barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara.
37. Industri Logam Dasar.
38. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya.
39. Industri Pengolahan lainnya.

Industri Pengilangan Gas Alam Cair (LNG)

Penyajian subsektor ini tidak berbeda sama sekali antara seri lama dengan seri baru, karena disamping komoditasnya tunggal (LNG), produknya juga hanya ada di dua tempat yaitu Provinsi Nangro Aceh Darussalam dan Provinsi Kalimantan Timur.

2.3.2 Metode Estimasi

Dalam penghitungan subsektor industri pengolahan non-migas besar/ sedang digunakan pendekatan produksi, yaitu output dihitung lebih dahulu. Kemudian, output dikurangi dengan biaya antara menghasilkan nilai tambah bruto. Untuk mendapatkan NTB atas dasar harga konstan dipakai metode deflasi dimana output dan jumlah tenaga kerja digunakan sebagai deflator.

Untuk penghitungan subsektor pengilangan minyak menggunakan pendekatan produksi seperti halnya industri pengolahan non migas, sedangkan untuk harga konstan digunakan cara revaluasi.

Sedangkan untuk subsektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga penghitungan output dan NTBnya menggunakan pendekatan tenaga kerja, yang dihitung secara rinci menurut kegiatan industri yang dikelompokkan dalam 3 digit KLUI. Untuk menghitung NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi, dan sebagai deflatornya adalah jumlah output dan tenaga kerja.

2.3.3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penghitungan sektor ini diperoleh dari berbagai

sumber yaitu:

1. Tabel Input-Output Indonesia (BPS)
2. Publikasi Tahunan Statistik Industri Besar/Sedang (BPS)
4. Publikasi Indikator Ekonomi (BPS)
5. Publikasi Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (BPS)
6. Publikasi Tahunan Pertambangan dan Energi, Deptamben.
7. Publikasi Tahunan Statistik Pertambangan Minyak & Gas Bumi (BPS)

2.4 SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

2.4.1 Ruang Lingkup

Subsektor Listrik

Kegiatan ini mencakup pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh PT. PLN (Persero) maupun oleh perusahaan Non-PLN, dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau yang diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan listrik yang dicuri.

Subsektor Air Bersih

Kegiatan subsektor air minum mencakup proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan

air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain ke rumah tangga, instansi pemerintah dan swasta. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) maupun bukan PAM.

2.4.2 Metode Estimasi

Metode penghitungan subsektor listrik menggunakan pendekatan produksi. Output dan NTB subsektor ini diperoleh dari penjumlahan output/NTB dari PLN dan Non-PLN.

Untuk penghitungan subsektor air bersih menggunakan pendekatan produksi, dimana output dan NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode revaluasi.

2.4.3 Sumber Data

Data produksi, harga dan biaya antara subsektor listrik untuk PLN diperoleh dari PT. PLN (Persero) Wilayah Riau, sedangkan untuk perusahaan listrik Non-PLN dari Dinas Pertambangan, data sekunder dan SKPR.

Data produksi, harga dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan air minum diperoleh dari hasil survei tahunan Perusahaan Air Minum.

2.5 SEKTOR BANGUNAN

2.5.1 Ruang Lingkup

Pada umumnya kegiatan sektor ini terdiri atas kegiatan yang meliputi: pembuatan, pembangunan, pemasangan, dan perbaikan berat maupun ringan semua jenis konstruksi yang keseluruhan kegiatan tersebut dapat dirinci menurut standar KLUI.

Sektor bangunan terbagi 5 bagian yaitu: Bangunan Tempat Tinggal dan Bangunan Bukan Tempat Tinggal, Prasarana Pertanian, Jalan-Jembatan-Pelabuhan, Bangunan Instalasi Listrik-Gas-Air Minum dan Komunikasi, serta bangunan lainnya.

2.5.2 Metode Estimasi

Metode penghitungan sektor bangunan menggunakan pendekatan pendapatan untuk NTB atas dasar harga berlaku, dan metode deflasi untuk penghitungan atas dasar harga konstan.

2.5.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan didapat dari Publikasi AKI dan Publikasi Non-AKI, serta data sekunder lain.

2.6 SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

2.6.1 Ruang Lingkup

Subsektor Perdagangan

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa merubah sifat barang tersebut. Dalam penghitungannya kegiatan ini dikelompokkan ke dalam dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar mencakup kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen atau importir ke pedagang besar lainnya, pedagang eceran, perusahaan, dan lembaga yang tidak mencari untung. Sedangkan perdagangan eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga tanpa merubah sifat, baik barang baru atau barang bekas.

Subsektor Hotel

Subsektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi

di sini adalah hotel berbintang maupun tidak, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel dan sebagainya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman, serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap di mana kegiatan-kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan yang datanya sulit dipisahkan.

Subsektor Restoran

Kegiatan subsektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam subsektor ini seperti rumah makan, warung sate, warung kopi, katering, dan kantin.

2.6.2 Metode Estimasi

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan menggunakan metode arus barang (*commodity flow*), sedangkan untuk sub sektor hotel menggunakan metode estimasi dengan pendekatan produksi. Dan untuk sub sektor restoran menggunakan pendekatan pengeluaran konsumsi makanan dan minuman jadi di luar rumah.

Untuk penghitungan output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan untuk

sektor ini dihitung masing-masing dengan metode revaluasi dan atau deflasi.

2.6.3 Sumber Data

1. Publikasi Susenas dan pola konsumsi Provinsi Riau.
2. Publikasi Direktori Hotel Riau.
3. Publikasi tingkat penghunian kamar malam hotel Riau.
4. Buletin Ekonomi BPS.
5. Data sekunder dan SKPR.

2.7 SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

2.7.1 Ruang Lingkup

Subsektor Pengangkutan

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor pengangkutan terdiri dari atas Jasa Angkutan Jalan Raya, Angkutan Laut, Angkutan Udara, dan Jasa Penunjang Angkutan. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal, pelabuhan dan pergudangan.

Angkutan Jalan Raya meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang de-

ngan menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk di sini kegiatan lainnya seperti carter/sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi. Tidak termasuk kegiatan lainnya yang diusahakan sebagai satu satuan usaha dengan kegiatan ini seperti jasa bongkar muat, keagenan barang dan penumpang, perbaikan dan pemeliharaan.

Angkutan Laut meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu satuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya, dan disamping itu data yang tersedia juga sulit untuk dipisahkan. Misalnya tanker-tanker yang diusahakan oleh Pertamina untuk angkutan di dalam negeri, kapal milik perusahaan penangkapan ikan dan angkutan khusus lainnya.

Angkutan Udara meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di daerah tersebut. Termasuk disini kegiatan lainnya yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang datanya sulit

untuk dipisahkan, seperti EMKU (Ekspedisi Muatan Kapal Udara) dan lain-lain, baik untuk angkutan penerbangan dalam negeri maupun angkutan penerbangan luar negeri. Tidak termasuk kegiatan penerbangan yang dilakukan oleh instansi/perkumpulan yang sifatnya tidak terbuka untuk umum.

Jasa Penunjang Angkutan mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat, terminal dan parkir, bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol, dan jasa penunjang lainnya seperti pengerukan dan pengujian kelayakan angkutan laut.

Subsektor Komunikasi

Subsektor ini terdiri dari kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, dan jasa penunjang komunikasi. Pos dan giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel dan paket pos yang diusahakan oleh Perum Pos dan Giro. Telekomunikasi meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon, faksimile, dan telex yang diusahakan oleh PT Telekomunikasi dan PT Indosat. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang kegiatan komunikasi

seperti warung telekomunikasi (wartel), warung internet (warnet) dan telepon seluler (ponsel).

2.7.2 Metode Estimasi

Nilai tambah subsektor angkutan jalan raya atas dasar harga berlaku dengan menggunakan pendekatan produksi yang didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum barang dan penumpang wajib uji yang diperoleh dari laporan tahunan Dinas Perhubungan, dan hasil SKPR sektor angkutan, serta data sekunder lain.

Penghitungan nilai tambah subsektor angkutan laut dilakukan melalui pendekatan alokasi dari angka nasional subsektor angkutan laut, karena kegiatan angkutan laut merupakan kegiatan multiregional, di mana kegiatannya bisa sekaligus merupakan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal yang diusahakan oleh perusahaan milik nasional, baik yang melakukan trayek dalam negeri maupun internasional.

Penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi dengan menggunakan indeks angkutan/transpor.

Kemudian, nilai tambah atas dasar harga berlaku subsektor angkutan udara di-

peroleh dari laporan tahunan tiap bandar udara. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan cara deflasi.

Nilai tambah subsektor jasa penunjang angkutan seperti terminal, parkir, keagenan barang dan penumpang, ekspedisi, bongkar-muat, penggudangan diperoleh dari SKPR. Sedangkan penghitungan atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode deflasi.

Subsektor komunikasi mencakup jasa pos dan giro, serta telekomunikasi. Penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku didasarkan pada data produksi dan struktur biaya yang diperoleh dari laporan keuangan PT. POSINDO. Penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 memakai metode ekstrapolasi dengan menggunakan indeks gabungan dari jumlah surat yang dikirim.

Penghitungan nilai tambah subsektor telekomunikasi atas dasar harga berlaku berdasarkan data yang bersumber dari laporan keuangan Kantor Wilayah Usaha Telekomunikasi Riau. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang yang meliputi jumlah menit percakapan lokal/in-terlokal.

2.7.3 Sumber Data

1. Dinas Perhubungan Riau.
2. Data SKPR.
3. Data Sekunder.
4. Kandatel Riau Daratan.

2.8 SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor bank dan lembaga keuangan lainnya disebut sebagai sektor finansial, karena secara umum kegiatan utamanya berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangan berupa penarikan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat. Secara garis besar sektor ini terbagi atas 3 kelompok kegiatan utama yaitu: usaha perbankan dan moneter (otoritas moneter), lembaga keuangan bukan bank, jasa penunjang keuangan, serta usaha persewaan bangunan dan tanah. Namun, dalam klasifikasi tahun dasar 2000 sektor bank dan lembaga keuangan lainnya berubah menjadi Sektor Keuangan, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan.

2.8.1 Ruang Lingkup

Subsektor bank, meliputi Bank Indonesia (BI) dan bank non BI (bank umum pemerintah dan bank umum swasta) dan BPR. Subsektor lembaga keuangan bukan

bank mencakup kegiatan asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi sosial, asuransi kerugian dan asuransi lainnya, mencakup juga koperasi, KUD dan Non KUD, pegadaian dan dana pensiun. Kemudian, subsektor jasa penunjang keuangan mencakup pedagang valuta asing, pasar modal dan sebagainya.

2.8.2 Metode Estimasi

Penghitungan nilai tambah subsektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari Bank Indonesia. Kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dengan menggunakan IHK Umum.

Penghitungan nilai tambah asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh melalui SKPR dan data sekunder. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara metode deflasi, juga dengan menggunakan IHK Umum.

Penghitungan nilai tambah Koperasi berasal dari data SKPR. Penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi, dan deflatornya adalah IHK Umum.

Nilai tambah subsektor sewa bangunan baik untuk tempat tinggal dan bukan, diperoleh dari selisih antara output dengan biaya antaranya. Penghitungan nilai

tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya adalah IHK Umum.

Selain subsektor tersebut, subsektor jasa penunjang keuangan, seperti pedagang valas, dihitung dengan cara yang sama seperti subsektor asuransi maupun koperasi.

2.8.3 Sumber Data

1. Publikasi/Laporan Tahunan BI
2. Publikasi Susenas
3. Data Sekunder
4. Data SKPR

2.9 JASA - JASA

Sektor ini mencakup subsektor jasa pemerintahan umum dan subsektor jasa swasta. Subsektor pemerintah umum meliputi pemerintahan dan hankam, sedangkan subsektor jasa swasta meliputi subsektor jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan kebudayaan, jasa perorangan dan rumah tangga.

2.9.1 Ruang Lingkup

Subsektor jasa sosial dan kemasyarakatan mencakup jasa pendidikan yang dikelola oleh swasta meliputi TK, SD, SLTP, SLTA dan Universitas/Akademi. Juga termasuk jasa pendidikan keterampilan ber-

bentuk kursus. Jasa kesehatan oleh swasta seperti: rumah sakit, rumah bersalin, dokter dan sebagainya. Kemudian jasa kemasyarakatan lainnya seperti panti asuhan dan panti jompo. Terakhir jasa lainnya, adalah jasa yang tidak termasuk dalam cakupan di atas namun masih tergolong dalam sub-sektor jasa sosial dan kemasyarakatan.

Subsektor jasa hiburan mencakup kegiatan bioskop, panggung kesenian, radio swasta, taman hiburan, dan sebagainya.

Subsektor jasa perorangan dan rumah tangga mencakup kegiatan perbengkelan (mobil, motor, sepeda, alat-alat elektronik), dan jasa perorangan (tukang binatu, salon, tukang semir, tukang jahit dan sebagainya).

2.9.2 Metode Estimasi

Nilai tambah subsektor pemerintahan dan hankam terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat dan daerah. Upah dan gaji yang dihitung mencakup upah dan gaji dari belanja rutin dan sebagian dari belanja pembangunan.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks jumlah pega-

wai negeri. Penghitungan nilai tambah subsektor jasa sosial dan kemasyarakatan atas dasar harga berlaku melalui pendekatan produksi, sedangkan penghitungan atas dasar harga konstan 2000 menggunakan cara/metode ekstrapolasi.

Penghitungan nilai tambah subsektor jasa hiburan dan kebudayaan atas dasar harga berlaku juga melalui pendekatan produksi. Sedangkan atas dasar harga konstan 2000 menggunakan cara deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK aneka dan jasa. Kemudian untuk penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku subsektor jasa perorangan dan rumah tangga juga melalui pendekatan produksi, sekaligus penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan metode deflasi. Sebagai deflatornya adalah IHK aneka dan jasa.

2.9.3 Sumber Data

1. Data belanja pegawai pusat dan ABRI dari BPS.
2. Data belanja Pemerintah Daerah Propinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa dari BPS.
3. Data sekunder dan SKPR.
4. Data Podes SP/ST/SE.

Perkembangan PDRB Antar Daerah

-
- 3.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota tanpa Migas**
 - 3.2 Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota tanpa Migas**
 - 3.3 PDRB dan Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota tanpa Migas**
 - 3.4 Struktur Ekonomi Tiga Sektor Utama**
 - 3.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota dengan Migas**
 - 3.6 Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota dengan Migas**
 - 3.7 PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota dengan Migas**
-

BAB III

PERKEMBANGAN PDRB ANTAR DAERAH

Pada bab ini memaparkan gambaran umum tentang kondisi perekonomian kabupaten/kota se-Provinsi Riau baik tanpa migas maupun dengan migas selama periode 2010-2012. Melalui ulasan singkat ini dapat dilihat gambaran perekonomian kabupaten/ kota se-Provinsi Riau dalam menggali potensi sumber daya ekonominya masing-masing, yang ditampilkan melalui indikator-indikator makro ekonomi seperti: laju pertumbuhan dan kontribusi ekonomi, PDRB dan Pendapatan Per Kapita. Dengan tujuan agar indikator makro ekonomi tersebut menjadi alat untuk memudahkan dalam perencanaan pembangunan.

A. PDRB tanpa Migas

3.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota

Krisis ekonomi global bergulir pada akhir tahun 2008 dan bersamaan dengan itu terjadi penurunan harga kelapa sawit hingga berkisar tiga ratusan rupiah. Seluruh provinsi se Sumatera mencatat pertumbuhan lebih rendah dari tahun sebelumnya, demikian juga tingkat pertumbuhan tingkat nasional. Namun mulai pada tahun 2010

perekonomian mulai membaik, hal ini terlihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Fenomena tersebut tergambar jelas dalam kondisi perekonomian nasional tanpa migas yang tumbuh hanya sebesar 6,98 persen di tahun 2011, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,60 persen. Situasi perekonomian seluruh provinsi di pulau Sumatera mengalami kondisi yang sama, pertumbuhan ekonomi pulau Sumatera tahun 2011 tercatat sebesar 6,74 persen, sementara tahun 2010 telah tumbuh sebesar 6,46 persen.

Namun memasuki tahun 2012 krisis keuangan yang melanda negara-negara maju di Eropa dan Amerika Serikat mulai mengganggu kinerja ekonomi global. Negara-negara berkembang yang secara fundamental ekonomi cukup baik, mulai tertekan akibat krisis tersebut. Tak terkecuali Indonesiapun terkena imbas dampak krisis yang tercermin dari kinerja perekonomian yang mulai melambat. Pada tahun 2012 ini ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 6,23 (dengan

migas) dan 6,88 (tanpa migas) lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Kesiagaan terhadap dampak krisis ekonomi global hingga saat ini tetap terus dijaga baik secara nasional maupun regional. Selain akibat dari dampak krisis tersebut, perekonomian Provinsi Riau senantiasa dipengaruhi oleh perkembangan dari pada subsektor perkebunan khususnya nilai jual komoditas kelapa sawit.

Pada tahun 2010 terjadi pemulihan akibat krisis tahun 2008 sehingga pertumbuhan ekonomi tanpa migas mencapai 7,17 persen. Dan tren positif ini berlanjut pada tahun 2011 dengan tumbuh sebesar 7,76 persen serta pada tahun 2012 dengan adanya pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-18 di Riau sehingga tumbuh sebesar 7,82 persen.

Berdasar pada penjabaran di atas ternyata roda perekonomian Riau bersinergi lebih baik karena tingkat pertumbuhan ekonominya lebih tinggi bila dibanding angka pertumbuhan ekonomi se-Sumatera dan Nasional. Sementara itu bila mencermati secara seksama perjalanan roda perekonomian yang ditandai dengan tingkat pertumbuhan ternyata perekonomian Riau berkembang sejalan seperti perekonomian

nasional laju pertumbuhan ekonomi tahun 2012 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Riau selama tahun 2012 merupakan hasil kinerja secara simultan dari kondisi perekonomian setiap kabupaten/kota se Provinsi Riau. Secara umum, pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota selama tahun 2012 pertumbuhan ekonominya berkisar antara 7,16 hingga 10,57 persen. Situasi yang demikian itu seperti ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Perekonomian Kota Pekanbaru masih senantiasa menjadi barometer perekonomian Provinsi Riau bila ditilik lebih jauh berdasarkan kondisi ekonomi menurut kabupaten/kota.

Secara berurutan dari tahun 2010 hingga tahun 2012 laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru merupakan yang tertinggi diantara kabupaten/kota lainnya yakni mencapai 8,98 persen, 9,05 persen dan 10,54 persen. Tingginya pertumbuhan ekonomi tersebut menggambarkan perkembangan yang baik dari setiap sektor usaha dalam menggerakkan perekonomian ke arah yang lebih efektif dan efisien, disamping itu juga tidak terlepas dari peran Kota Pekanbaru yang merupakan pusat pemerintahan bagi provinsi Riau. Kota dan

kabupaten lainnya yang juga memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi pada tahun 2012 yaitu Kepulauan Meranti sebesar 8,19 persen dan Dumai sebesar 8,59 persen.

Tabel 3.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi tanpa Migas Kab.Kota se-Prov. Riau, 2010-2012 (%)

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	7,03	7,33	7,39
2. Indragiri Hulu	7,01	7,21	7,32
3. Indragiri Hilir	7,31	7,38	7,47
4. Pelalawan	7,35	7,05	7,16
5. Siak	7,36	7,46	7,54
6. Kampar	7,05	7,04	7,44
7. Rokan Hulu	6,69	7,60	7,48
8. Bengkalis	7,14	7,67	7,65
9. Rokan Hilir	7,57	7,68	7,77
10. Kep. Meranti	7,45	8,45	8,19
11. Pekanbaru	8,98	9,56	10,57
12. Dumai	8,60	8,34	8,59
RIAU	7,17	7,76	7,82
SUMATERA	6,46	6,89	6,98
INDONESIA	6,60	6,77	6,88

Keterangan: *) Angka sementara

Kemudian Kabupaten/kota lainnya menciptakan pertumbuhan ekonomi cukup tinggi selama tahun 2012 dan berkisar diantara 7,16 persen hingga 7,77 persen

secara berurutan dari yang terbesar Kabupaten Rokan Hilir (7,77 persen), Bengkalis (7,65 persen), Siak (7,54 persen), Rokan Hulu (7,48 persen), Indragiri Hilir (7,47 persen), Kampar (7,44 persen), Kuantan Singingi (7,39 persen), Indragiri Hulu (7,32 persen) dan Agar lebih jelas dapat melihat tabel 3.1.

3.2 Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota

Untuk mengetahui potensi perekonomian yang dimiliki suatu kabupaten/kota dalam suatu provinsi dapat dilihat melalui besaran nilai PDRB kabupaten/kota atas dasar harga berlaku terhadap total PDRB pada suatu provinsi.

Dari Tabel 3.2 dapat diperoleh informasi bahwa selama kurun waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, peran Kota Pekanbaru masih menempati urutan teratas terhadap pembentukan ekonomi tanpa migas Riau, yakni sebesar 17,83 persen di tahun 2010, 18,33 di tahun 2011 dan naik menjadi 19,45 persen di tahun 2012. Peran terbesar berikutnya selama tahun 2012 adalah Kabupaten Indragiri Hilir, Siak, dan Indragiri Hulu dengan masing-masing perannya sebesar 13,01 persen, 10,50 persen dan 8,68 persen. Peran keempat kabupaten/kota tersebut berjumlah 51,64 persen. Peng-

gabungan besaran perekonomian dari keempat daerah tersebut mengisyaratkan besaran perekonomian Riau yang berkembang saat ini berada di kabupaten/kota tersebut. Peranan masing-masing kabupaten/kota akan mudah dipahami bila menyimak Grafik 1.

Tabel 3.2
Distribusi PDRB tanpa Migas Kab./ Kota se-Provinsi Riau, 2010-2012
(%)

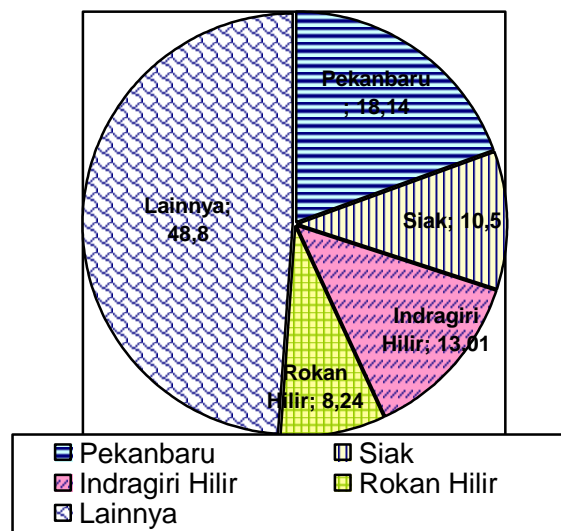
Kabupaten/Kota	2010	2011	2012*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	6,54	6,36	6,19
2. Indragiri Hulu	8,29	8,69	8,68
3. Indragiri Hilir	13,32	13,64	13,01
4. Pelalawan	7,99	7,58	7,30
5. Siak	10,72	10,52	10,50
6. Kampar	8,02	7,65	7,36
7. Rokan Hulu	5,51	5,51	5,51
8. Bengkalis	7,47	7,44	7,49
9. Rokan Hilir	8,21	8,10	8,24
10. Kep. Meranti	2,91	2,98	3,03
11. Pekanbaru	17,83	18,33	19,45
12. Dumai	3,17	3,20	3,25
Total PDRBKab/Kota	100,00	100,00	100,00

Keterangan: *) Angka masih sementara

Secara umum pembangunan ekonomi setiap kabupaten/kota berkembang dengan

arah yang baik karena terjelaskan berdasarkan kontribusi yang berkembang relatif stabil hingga tahun 2012. Ini berarti keselarasan dalam kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari setiap kabupaten/kota tersebut terhadap total penciptaan barang dan jasa di Riau berkembang dengan baik. Kontribusi ekonomi khususnya di kabupaten/kota pemekaran, seperti Kabupaten Kuansing, Pelalawan, Siak, Rokan Hulu, Rokan Hilir, dan Kota Dumai terus berkembang stabil terhadap perekonomian Provinsi Riau. Demikian juga hal yang sama dialami oleh Kabupaten/kota induk.

Grafik 1
Distribusi PDRB tanpa Migas Kab./Kota se-Provinsi Riau, 2012
(%)



Khusus untuk Kota Pekanbaru masih yang paling pesat, sehingga dapat dikatakan bahwa selain menjadi pusat pemerintahan

provinsi, Kota Pekanbaru juga menjadi pusat perekonomian di Riau. Namun, dengan semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota lain maka diharapkan pembangunan di daerah tersebut mampu menjadi lokomotif baru perekonomian di Riau di kemudian hari.

3.3 PDRB dan Pendapatan Per Kapita Kabupaten/Kota

Salah satu tujuan pembangunan pada umumnya adalah untuk meningkatkan pendapatan per kapita yang disertai upaya pengentasan kemiskinan antara lain dengan melakukan perbaikan kondisi kesehatan serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas dan menciptakan kemandirian SDM sehingga berpeluang besar dapat berperan dalam memakmurkan dan menyejahterakan masyarakat.

PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menggambarkan besarnya nilai tambah yang dinikmati per penduduk secara nominal, sedangkan PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 berguna untuk mengetahui nilai tambah yang dinikmati per penduduk secara riil, seperti yang tercantum pada Tabel 3.3.

PDRB per kapita Riau selama kurun waktu 2010 sampai 2012 mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada tahun 2010 sebesar Rp 38,76 juta naik menjadi Rp 44,17 juta pada tahun 2011 dan naik lagi menjadi Rp. 50,00 juta atau setara dengan Rp 4.166.667,- sebulan per jiwa dalam tahun 2012, demikian pula keadaan PDRB per kapita kabupaten/kota selama kurun waktu yang sama juga mengalami peningkatan.

Di tahun 2012, PDRB perkapita atas harga berlaku tertinggi adalah Kabupaten Siak dengan Rp 74,27 juta perkapita pertahun, dan bila dilihat secara riil (Konstan 2000) PDRB perkapita tertinggi selama tahun 2012 adalah Kabupaten Indragiri Hulu dengan nilai Rp 11,92 juta perkapita pertahun. Semakin tingginya PDRB perkapita, menunjukkan adanya peningkatan kemakmuran maka dengan demikian dapat dikatakan pemekaran wilayah yang di iringi dengan adanya otonomi daerah menghasilkan pengaruh positif terhadap kemajuan kemakmuran masyarakat.

Selanjutnya dengan menggunakan pola pendekatan sama, perkembangan pendapatan per kapita dapat dilihat lebih jauh pada Tabel 3.4.

Tabel 3.3
PDRB Per Kapita tanpa Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2010-2012 (Juta Rp)

Kabupaten/Kota	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2000		
	2010	2011	2012*	2010	2011	2012*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	46,11	51,87	57,31	10,65	11,03	11,56
2. Indragiri Hulu	47,01	56,95	64,08	11,09	11,47	11,92
3. Indragiri Hilir	41,47	49,09	54,10	10,16	10,53	11,24
4. Pelalawan	54,58	59,80	63,08	10,34	10,68	10,78
5. Siak	58,66	66,52	74,27	10,12	10,50	10,86
6. Kampar	24,02	26,48	28,55	6,77	7,00	7,25
7. Rokan Hulu	23,92	27,62	30,53	5,40	5,60	5,72
8. Bengkalis	30,89	35,58	40,53	6,86	7,13	7,48
9. Rokan Hilir	30,60	34,88	39,68	7,44	7,73	8,02
10. Kep. Meranti	34,03	40,29	47,54	8,05	8,43	9,09
11. Pekanbaru	40,94	48,65	57,87	10,08	10,66	11,36
12. Dumai	25,77	30,07	34,37	8,22	8,60	9,04
Riau	38,76	44,17	50,00	8,78	9,13	9,53

Keterangan: *) Angka masih sementara

Tabel 3.4
Pendapatan Per Kapita tanpa Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2010-2012 (Juta Rp)

Kabupaten/Kota	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2000		
	2010	2011	2012*	2010	2011	2012*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	42,16	47,42	52,39	9,74	10,08	10,57
2. Indragiri Hulu	42,97	52,07	50,29	10,14	10,49	10,90
3. Indragiri Hilir	37,91	44,88	49,46	9,29	9,62	10,28
4. Pelalawan	49,89	54,67	57,67	9,45	9,77	9,86
5. Siak	53,63	60,81	67,90	9,25	9,60	9,93
6. Kampar	21,96	24,21	26,10	6,19	6,40	6,63
7. Rokan Hulu	21,87	25,25	27,91	4,93	5,12	5,23
8. Bengkalis	28,24	32,53	37,05	6,27	6,52	6,83
9. Rokan Hilir	27,97	31,89	36,28	6,80	7,07	7,33
10. Kep. Meranti	31,11	36,83	43,46	7,36	7,70	8,31
11. Pekanbaru	37,43	44,48	52,90	9,21	9,74	10,39
12. Dumai	23,56	27,49	31,42	7,52	7,86	8,27
Riau	35,43	40,38	45,71	8,03	8,35	8,71

Keterangan: *) Angka masih sementara

3.4. Struktur Ekonomi Tiga Sektor Utama

Struktur ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Struktur ekonomi yang terbentuk berasal dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor dari suatu wilayah. Untuk dapat melihat keterbandingan struktur ekonomi kabupaten/kota, berikut ini disajikan ulasan mengenai distribusi persentase PDRB kabupaten/kota atas dasar harga berlaku tahun 2010-2012 yang dikelompokkan menjadi tiga sektor utama yakni sektor primer, sekunder dan tersier.

Sektor *primer* mencakup sektor pertanian (sektor 1) dan pertambangan (sektor 2). Sementara sektor *sekunder* meliputi sektor industri (sektor 3), sektor listrik (sektor 4), dan sektor bangunan (sektor 5). Selanjutnya sektor *tersier* meliputi sektor perdagangan (sektor 6), sektor angkutan (sektor 7), sektor keuangan (sektor 8) dan sektor jasa-jasa (sektor 9).

Pada tahun 2010-2012, sektor primer mendominasi menggerakkan roda perekonomian masyarakat kabupaten/kota di Riau. Hal ini terjadi di Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Kampar, Rokan Hulu, dan Rokan Hilir.

Sektor sekunder setiap tahunnya sangat kental mendominasi pada daerah Kabupaten Siak dan Pelalawan, masing-masing selama tahun 2012 mencatat peranan dalam perekonomian kabupaten tersebut sebesar 62,15 persen dan 55,01 persen. Ini menunjukkan pembangunan ekonomi di dua kabupaten tersebut dikuasai oleh kemampuan sektor industrinya dalam menggerakkan roda perekonomian, oleh karena itu kondisi tersebut sebaiknya harus senantiasa didukung oleh kemudahan akan ketersediaan bahan baku dan infrastruktur yang memadai.

Kemudian sektor tersier ternyata berperan menonjol pada daerah Kota Pekanbaru dan Dumai. Pada tiga tahun terakhir ini, untuk ke dua daerah tersebut peranannya terhadap perekonomian senantiasa di atas 50 persen.

Selanjutnya di Kota Pekanbaru dan Dumai besaran sektor utama ini menggerakkan roda perekonomian selama tahun 2012 masing-masing sebesar 52,04 persen dan 51,85 persen. Meskipun berperan besar, selama 2010-2012, peran sektor tersier ini juga masih labil oleh karena kemampuan sumber daya masyarakat memasuki sektor ini masih belum merata dan stabil.

Tabel 3.5
Struktur Ekonomi tanpa Migas Kabupaten/Kota menurut
Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier, 2010-2012
(%)

Kabupaten/Kota	2010			2011			2012*		
	Pri.	Sek.	Ter.	Pri.	Sek.	Ter.	Pri.	Sek.	Ter.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kuantan Singingi	67,02	19,67	13,30	66,11	20,00	13,90	66,30	20,22	13,48
2. Indragiri Hulu	50,00	34,35	15,65	50,87	33,65	15,48	50,22	33,62	16,16
3. Indragiri Hilir	47,54	30,66	21,80	47,21	31,70	21,09	46,95	31,21	21,85
4. Pelalawan	36,31	57,54	6,14	36,81	56,28	6,91	37,30	55,01	7,69
5. S i a k	28,64	63,56	7,80	28,41	62,78	8,82	27,88	62,15	9,98
6. Kampar	53,37	27,74	18,89	51,82	27,10	21,08	49,94	27,63	22,43
7. Rokan Hulu	65,83	24,88	9,28	62,74	28,19	9,07	61,87	28,98	9,15
8. Bengkalis	30,98	39,21	29,80	31,04	38,75	30,21	30,45	38,73	30,82
9. Rokan Hilir	50,24	29,46	20,31	47,06	32,63	20,32	44,93	34,58	20,48
10. Kep. Meranti	36,67	33,43	29,89	35,10	33,89	31,01	33,70	34,59	31,72
11. Pekanbaru	0,76	45,08	54,16	0,69	45,74	53,57	0,63	47,33	52,04
12. D u m a i	6,42	41,48	52,10	5,37	41,87	62,16	5,71	42,45	51,85
Riau	34,58	37,28	28,14	33,29	37,47	29,24	31,22	37,49	31,29

Keterangan: *) Angka masih sementara

Adapun Kabupaten Bengkalis, selama kurun waktu yang sama peran sektor primer, sekunder dan tersier bergerak fluktuatif sehingga belum terlihat arah pergeseran peranan sektoralnya. Sementara besaran peran ketiga sektor tersebut relatif seimbang, meskipun demikian peran terbesar masih di sektor sekunder yakni berkisar di atas 38 persen.

Selanjutnya secara umum perekonomian dari kabupaten/kota akan tergambar dengan jelas dalam struktur perekonomian Riau. Pada dasarnya perekonomian masyarakat Riau masih bersifat agraris yakni bergerak di sektor primer dan mulai sedikit menggeser ke sektor sekunder. Pada tahun 2012 tercatat sektor sekunder sebesar 37,49 persen dan sektor primernya menjadi 31,22 persen.

B. PDRB dengan Migas

Penyajian pembangunan ekonomi Riau belum lengkap bila menampilkan perkembangan ekonomi tanpa migas saja. Sebagai salah satu provinsi penghasil migas terbesar, perkembangan ekonomi dengan memasukkan unsur migas pada PDRB Riau menjadi sangat perlu untuk dipaparkan. Kemudian agar semakin lengkap akan dibahas juga gambaran seluruh potensi ekonomi kabupaten/kota se-Provinsi Riau. Selanjutnya melalui pendekatan produksi, akan dapat menghasilkan informasi tentang pertumbuhan ekonomi, kontribusi ekonomi dan PDRB per kapita di dalam PDRB kabupaten/ kota se-Provinsi Riau.

3.5. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota

Setelah unsur migas diperhitungkan ke dalam PDRB kabupaten/kota se-Provinsi Riau maka tampak keragaman pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota tersebut, khususnya kabupaten/kota yang memiliki sumber daya migas. Keragaman pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota tersebut timbul karena cukup berfluktuasinya produksi dan nilai tambah dari hasil migas tersebut.

Tabel 3.6 menyajikan pertumbuhan ekonomi seluruh kabupaten/kota di Riau

dengan memasukkan unsur migas ke dalam penghitungan PDRB. Alur ulasan tentang laju pertumbuhan ekonomi dengan migas kabupaten/kota se-Provinsi Riau akan sangat berbeda dibandingkan dengan ulasan tanpa memasukkan unsur migas. Perbedaan terletak pada kabupaten/kota yang memiliki produksi migas dan/atau yang melakukan pengolahan migas, seperti yang terjadi pada Kabupaten Indragiri Hulu, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir, Kepulauan Meranti dan Kota Dumai.

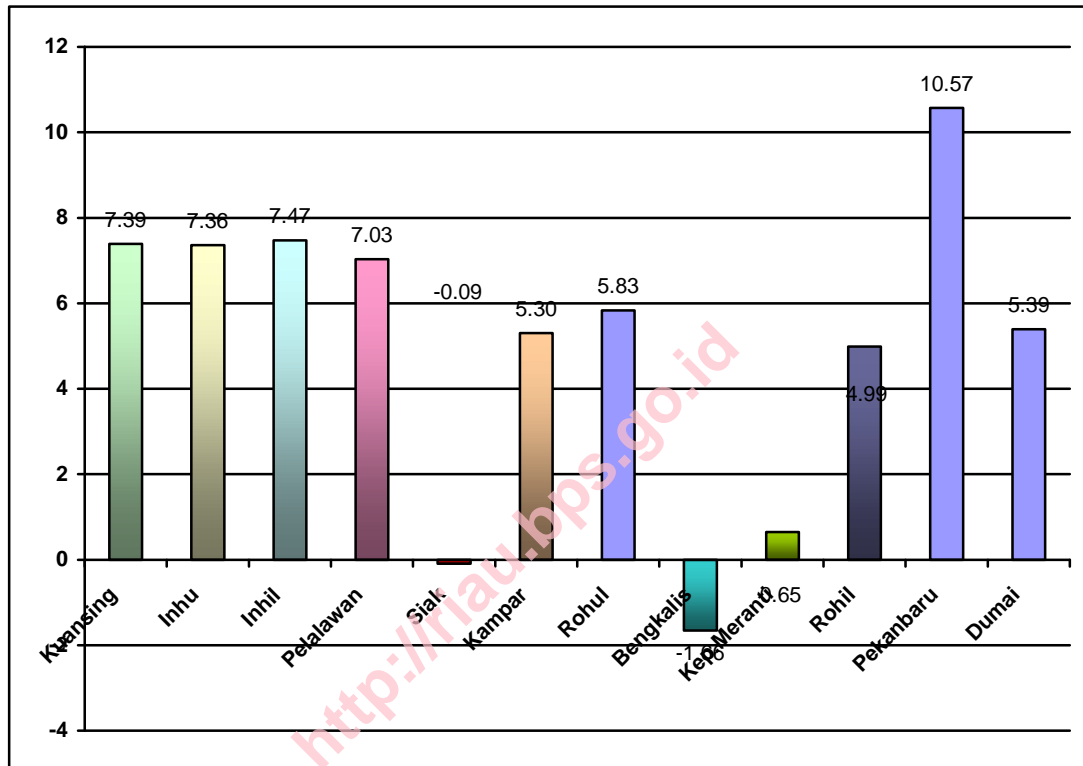
Selama 2009-2011 percepatan pertumbuhan ekonomi cenderung menguat. Pada kurun waktu tersebut harga minyak dunia yang berfluktuasi sangat mempengaruhi tingkat produksi migas yang terletak di setiap kabupaten/kota yang memiliki sumber daya migas. Selain itu kondisi beberapa sumur minyak yang sudah mulai menua juga mempengaruhi produksi migas.

Harga minyak meningkat dibandingkan harga selama tahun 2009, sehingga selama tahun 2010 perekonomian Riau hanya tumbuh sebesar 4,18 persen. Kenaikan ini didorong oleh tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten yang memiliki sumber daya ekonomi yang berkaitan dengan migas juga meningkat. Diantara

kabupaten yang mempunyai sumber daya migas besar adalah Kabupaten Bengkalis,

Siak, Rokan Hilir dan Kampar.

Grafik 2
Pertumbuhan Ekonomi dengan Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2012
 (%)



Tabel 3.6 menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi Riau dengan migas senantiasa berfluktuatif tergantung dari tingkat kestabilan harga dan permintaan pasar dunia serta tingkat produksi yang didapatkan.

Melemahnya pertumbuhan ekonomi akibat ketidakstabilan migas pada tahun 2012 sebesar 3,55 persen secara umum mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota yang memiliki kaitan

dengan sumber daya migas yang besar. Kabupaten Bengkalis tingkat pertumbuhannya menjadi -1,66 persen, Kabupaten Siak sebesar -0,09 persen, Kampar tumbuh sebesar 5,30 persen dan Rokan Hilir tumbuh hanya sebesar 0,65 persen. Besaran kontribusi migas yang sangat dominan dalam perekonomian dari suatu kabupaten/kota maka apabila terjadi suatu ketidakstabilan yang berkenaan dengan kondisi migas akan berdampak

langsung pada tingkat pertumbuhan ekonomi

dengan migas di wilayah tersebut.

Tabel 3.6
Laju Pertumbuhan Ekonomi dengan Migas Kab./Kota se-Provinsi Riau, 2010-2012
(%)

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	7,03	7,33	7,39
2. Indragiri Hulu	5,69	7,44	7,36
3. Indragiri Hilir	7,31	7,38	7,47
4. Pelalawan	6,71	6,83	7,03
5. Siak	-8,81	-0,24	-0,09
6. Kampar	3,03	6,19	5,30
7. Rokan Hulu	4,75	8,94	5,83
8. Bengkalis	12,70	9,38	-1,66
9. Rokan Hilir	-1,30	1,20	0,65
10. Kep. Meranti	-0,73	5,93	4,99
11. Pekanbaru	8,98	9,56	10,57
12. Dumai	4,10	5,02	5,39
RIAU	4,21	5,04	3,55

Keterangan: *) Angka masih sementara

3.6. Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota

Tabel 3.7 menampilkan struktur ekonomi dengan migas kabupaten/kota se-Provinsi Riau selama periode 2010-2012. Struktur ekonomi ini sangat jelas menggambarkan kontribusi ekonomi kabupaten/kota yang memiliki sumber daya migas terhadap perekonomian Riau. Pada ulasan sebelumnya ternyata unsur migas sangat mempengaruhi tingkat laju

pertumbuhan perekonomian suatu wilayah di Provinsi Riau. Hal ini mengindikasikan betapa besarnya peranan migas dalam perekonomian, untuk itu bagi wilayah kabupaten/kota yang memiliki migas akan terlihat nyata kontribusinya dalam perekonomian Riau, artinya dengan adanya produksi migas maka peningkatan kemampuan kabupaten/kota tersebut menjadi lebih dominan terhadap penciptaan barang dan jasa dalam Provinsi Riau.

Oleh karena itu dengan kondisi penurunan tingkat produksi migas yang berkecenderungan sangat cepat ini perlu peningkatan frekwensi pengevaluasian dan penajaman evaluasi hingga ke maslahatan yang lebih mendasar. Tidak tertutup

kemungkinan melakukan penataan ulang pengkajian Sumber Daya Alam (SDA) agar semakin efektif dan efisien sehingga akan berdampak positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Riau.

Tabel 3.7
Distribusi Ekonomi dengan Migas Kab./Kota se-Provinsi Riau, 2010-2012
(%)

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012*
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. Kuantan Singingi	4,04	3,87	3,99
2. Indragiri Hulu	5,27	5,46	5,79
3. Indragiri Hilir	8,22	8,29	8,37
4. Pelalawan	5,07	4,75	4,86
5. Siak	13,48	12,02	11,82
6. Kampar	8,34	8,25	8,15
7. Rokan Hulu	3,53	3,49	3,66
8. Bengkalis	23,55	26,30	24,22
9. Rokan Hilir	11,03	10,15	10,08
10. Kep. Meranti	2,38	2,30	2,43
11. Pekanbaru	11,01	11,14	12,52
12. Dumai	4,03	3,97	4,11
RIAU	100,00	100,00	100,00

Keterangan: *) Angka masih sementara

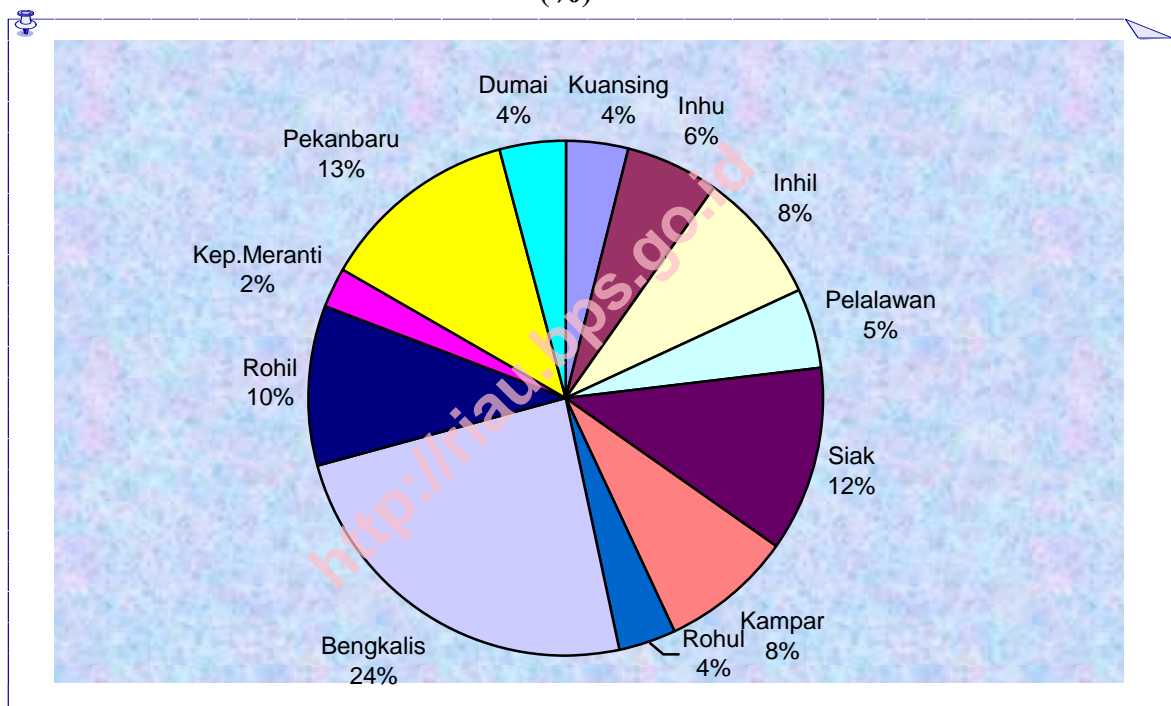
Tampak dari Tabel 3.7 bahwa kabupaten-kabupaten yang memiliki unsur minyak seperti Kabupaten Bengkalis masih menjadi penyumbang terbesar terhadap ekonomi Riau, dengan peran sebesar 24,22 persen di tahun 2012. Kondisi ini dikarenakan daerah Kabupaten Bengkalis paling besar dalam menghasilkan minyak

bumi. Kemudian diikuti oleh kontribusi kabupaten/kota lain yang termasuk besar kontribusi migasnya, seperti Kabupaten Siak (11,82 persen), Rokan Hilir (10,08 persen), dan Kabupaten Kampar (8,15 persen). Dominasi keempat kabupaten/kota tersebut mencapai 54,27 persen dalam membentuk PDRB dengan migas di provinsi Riau.

Kemudian Kota Pekanbaru memberikan kontribusi terhadap perekonomian Riau sebesar 12,52 persen. Besarnya kontribusi Kota Pekanbaru ini didukung oleh kekuatan aktivitas perekonomian di luar migas, yakni sektor

tersier meliputi sektor perdagangan, sektor angkutan, sektor keuangan dan sektor jasa-jasa. Selanjutnya kabupaten/kota yang juga berkontribusi cukup tinggi terhadap perekonomian di Riau selain Kota Pekanbaru adalah Kabupaten Indragiri Hilir.

Grafik 3
Struktur Ekonomi dengan Migas Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, 2012
(%)



Secara umum adanya peran SDA migas di kabupaten/kota mengubah komposisi kontribusi ekonomi tanpa migas dari suatu kabupaten/kota terhadap perekonomian Riau. Sebelumnya kontribusi ekonomi tanpa migas terbesar berada di Pekanbaru dan Indragiri Hilir. Selanjutnya dengan memasukkan unsur migas dalam perekonomian maka kedua kota ini menjadi

sangat mengecil besaran sumbangannya terhadap perekonomian Riau. Besar sumbangan Kota Pekanbaru telah disebutkan di atas dan Kabupaten Indragiri Hilir hanya sebesar 8,37 persen.

Namun demikian, ada beberapa kabupaten yang memiliki migas ternyata dalam memberi kontribusi terhadap ekonomi

Riau masih relatif rendah. Hal ini akibat kuantitas produksi migas yang dimiliki oleh kabupaten tersebut juga rendah terhadap total produksi migas Riau. Beberapa kabupaten yang dimaksud seperti kontribusi Indragiri Hulu sebesar 5,79 persen, Pelalawan sebesar 4,86 persen, Rokan Hulu sekitar 3,66 persen, Kepulauan Meranti sebesar 2,43 persen, dan Kota Dumai sebesar 4,11 persen.

3.7. PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota

Tabel 3.8 menunjukkan perkembangan PDRB per kapita harga berlaku kabupaten/kota se-Provinsi Riau yang cenderung naik selama periode 2010-2012. Perkembangan ini mencerminkan seberapa tinggi tingkat (*level*) kemakmuran yang telah dicapai oleh penduduk kabupaten/kota se-Provinsi Riau pada periode tersebut. Dengan perkembangan tingkat PDRB per kapita ini dapat diinterpretasikan secara rata-rata tingkat kecenderungan kemakmuran masyarakatnya apakah semakin membaik atau sebaliknya.

Dari Tabel 3.8, di tingkat provinsi angka PDRB perkapita dengan migas berdasarkan atas harga berlaku terus

meningkat dari Rp 62,43 juta di tahun 2010 menjadi Rp 72,09 juta pada tahun 2011 dan 79,11 juta pada tahun 2012. Sementara pada tingkat kabupaten/kota juga memiliki kecenderungan yang terus meningkat pada periode tersebut, seperti Kabupaten Siak, Bengkalis, dan Rokan Hilir menempati tiga teratas yakni masing-masing sebesar Rp 129,89 juta, Rp 203,63 juta dan Rp 75,45 juta di tahun 2012. Lalu diikuti oleh Kabupaten Dumai, Indragiri Hulu dan Pelalawan, berturut-turut mencapai, Rp 67,49 juta, Rp 66,38 juta dan Rp 65,23 juta.

Dan jika kita lihat secara riil (konstan 2000), nilai PDRB perkapita provinsi Riau tahun 2012 juga mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2011. Tercatat pada tabel 3.8 nilai provinsi Riau mengalami peningkatan dari Rp. 17,89 juta perkapita menjadi 17,93 juta perkapita pada tahun 2012. Begitu juga seluruh kabupaten/kota juga mengalami peningkatan di tahun 2012.

Selanjutnya bila mengamati secara seksama pada Tabel 3.9. yang menampilkan perkembangan pendapatan per kapita maka akan terlihat pola yang relatif sama pada PDRB perkapita juga terjadi pada pendapatan perkapitanya.

Tabel 3.8
PDRB Perkapita dengan Migas Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau, 2010-2012 (Juta Rp)

Kabupaten/Kota	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2000		
	2010	2011	2012*	2010	2011	2012*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	46,11	51,87	57,31	10,65	11,03	11,56
2. Indragiri Hulu	48,36	58,88	66,38	11,61	12,04	12,52
3. Indragiri Hilir	41,47	49,09	54,10	10,16	10,53	11,24
4. Pelalawan	56,07	61,62	65,23	10,92	11,26	11,35
5. S i a k	119,46	125,10	129,89	36,29	34,94	33,58
6. Kampar	40,45	47,00	49,15	13,31	13,65	13,85
7. Rokan Hulu	24,80	28,84	31,50	5,70	5,99	6,03
8. Bengkalis	157,71	206,86	203,63	55,77	58,87	56,38
9. Rokan Hilir	66,54	71,90	75,45	20,58	20,10	19,47
10. Kep. Meranti	45,04	51,07	59,14	12,11	12,38	12,97
11. Pekanbaru	40,94	48,65	57,87	10,08	10,66	11,36
12. D u m a i	53,76	61,36	67,49	14,64	14,84	15,15
R i a u	62,43	72,09	72,11	17,65	17,89	17,93

Keterangan: *) Angka masih sementara

Tabel 3.9
Pendapatan Perkapita dengan Migas Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau, 2010-2012 (Juta Rp)

Kabupaten/Kota	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2000		
	2010	2011	2012*	2010	2011	2012*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kuantan Singingi	42,16	47,42	52,39	9,74	10,08	10,57
2. Indragiri Hulu	44,21	53,83	60,68	10,61	11,01	11,44
3. Indragiri Hilir	37,91	44,88	49,46	9,29	9,62	10,28
4. Pelalawan	51,26	56,33	59,63	9,98	10,29	10,37
5. S i a k	109,21	114,36	118,75	33,18	31,94	30,70
6. Kampar	36,98	42,97	44,93	12,17	12,47	12,66
7. Rokan Hulu	22,67	26,37	28,80	5,21	5,48	5,51
8. Bengkalis	144,18	189,11	186,16	50,99	53,82	51,55
9. Rokan Hilir	60,83	65,73	68,97	18,81	18,38	17,80
10. Kep. Meranti	41,17	46,69	54,07	11,07	11,32	11,85
11. Pekanbaru	37,43	44,48	52,90	9,21	9,74	10,39
12. D u m a i	49,15	56,09	61,70	13,38	13,57	13,85
R i a u	57,08	65,91	72,32	16,13	16,36	16,39

Keterangan: *) Angka masih sementara

Lampiran

Tabel-tabel Pokok

Tabel 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUANTAN SINGINGI ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	6,080,121.66	6,874,537.54	7,793,654.10	9,022,588.58	10,336,672.71
a. Tanaman Bahan Makanan	277,165.00	306,384.97	345,711.84	398,229.15	463,607.41
b. Tanaman Perkebunan	4,377,652.13	4,846,036.27	5,471,793.45	6,273,527.23	7,326,543.42
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	186,034.53	226,734.55	260,546.28	309,953.28	401,275.11
d. Kehutanan	1,148,929.85	1,385,839.41	1,593,188.70	1,891,561.59	1,991,454.23
e. Perikanan	90,340.15	109,542.34	122,413.82	149,317.32	153,792.53
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,004,532.46	1,114,427.14	1,234,409.19	1,356,477.31	1,444,003.12
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan tanpa Migas	934,707.94	1,023,701.67	1,114,974.02	1,197,095.96	1,266,552.77
c. Penggalian	69,824.52	90,725.47	119,435.17	159,381.35	177,450.35
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,325,585.26	1,503,512.19	1,720,385.76	1,973,216.08	2,118,251.75
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	1,325,585.26	1,503,512.19	1,720,385.76	1,973,216.08	2,118,251.75
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	13,386.52	15,662.76	17,437.03	19,414.53	21,235.53
a. Listrik	10,154.02	11,831.33	13,091.05	14,484.89	15,421.78
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	3,232.50	3,831.43	4,345.98	4,929.64	5,813.75
5. BANGUNAN	502,150.78	725,161.64	911,918.32	1,146,771.94	1,453,668.32
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	506,767.65	631,162.76	798,548.37	987,632.63	1,071,511.71
a. Perdagangan Besar & Eceran	475,840.53	593,612.18	751,293.38	931,859.44	1,008,345.23
b. Hotel	4,951.82	6,047.96	7,073.64	8,373.26	11,054.37
c. Restoran	25,975.30	31,502.63	40,181.35	47,399.93	52,112.11
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	104,551.15	121,935.15	143,193.86	168,173.67	181,955.23
a. Pengangkutan	100,524.60	116,968.25	137,097.88	160,691.96	173,840.00
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	95,623.53	111,341.68	130,538.95	153,046.18	165,721.79
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	4,901.07	5,626.57	6,558.93	7,645.78	8,118.21
b. Komunikasi	4,026.56	4,966.91	6,095.98	7,481.71	8,115.24
1. Pos dan Telekomunikasi	4,026.56	4,966.91	6,095.98	7,481.71	8,115.24
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	98,121.69	125,208.29	170,361.19	229,628.01	275,345.33
a. Bank	4,633.10	7,407.25	10,982.95	13,534.94	16,756.60
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	5,213.38	5,979.62	6,913.48	8,193.19	9,218.21
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	87,307.88	110,641.80	151,006.15	206,096.21	247,453.11
e. Jasa Perusahaan	967.34	1,179.61	1,458.61	1,803.68	1,917.41
9. JASA-JASA	484,400.28	586,468.27	680,077.14	796,928.26	867,344.48
a. Pemerintahan Umum	462,410.43	559,286.81	648,067.97	758,942.25	825,742.88
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	462,410.43	559,286.81	648,067.97	758,942.25	825,742.88
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	21,989.85	27,181.46	32,009.17	37,986.01	41,601.60
1. Sosial Masyarakat	1,208.38	1,486.85	1,689.37	2,019.47	2,425.32
2. Hiburan & Rekreasi	2,709.41	3,326.56	3,805.33	4,537.03	5,751.17
3. Perorangan & Rumah tangga	18,072.05	22,368.05	26,514.47	31,429.51	33,425.11
PDRB DENGAN MIGAS	10,119,617.44	11,698,075.75	13,469,984.96	15,700,831.03	17,769,988.18
PDRB TANPA MIGAS	10,119,617.44	11,698,075.75	13,469,984.96	15,700,831.03	17,769,988.18

Tabel 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUANTAN SINGINGI ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	1,449,862.57	1,541,235.34	1,640,824.39	1,752,659.07	1,950,684.80
a. Tanaman Bahan Makanan	192,709.72	200,324.02	208,770.68	218,060.98	251,221.78
b. Tanaman Perkebunan	836,866.65	898,191.36	965,465.99	1,042,854.89	1,200,134.53
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	87,651.73	92,476.43	98,287.55	105,100.85	110,535.17
d. Kehutanan	303,569.00	318,634.17	334,151.54	349,664.97	351,231.18
e. Perikanan	29,065.47	31,609.37	34,148.63	36,977.39	37,562.13
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	317,473.94	332,144.39	346,236.94	363,011.20	366,011.20
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan tanpa Migas	286,687.53	296,287.12	304,448.65	314,014.42	316,014.42
c. Penggalian	30,786.41	35,857.27	41,788.30	48,996.78	49,996.78
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	220,097.60	235,748.82	254,357.93	274,584.47	276,584.47
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	220,097.60	235,748.82	254,357.93	274,584.47	276,584.47
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	4,742.46	5,011.31	5,338.67	5,707.32	6,095.32
a. Listrik	3,789.48	3,996.56	4,266.66	4,587.90	4,781.90
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	952.99	1,014.74	1,072.01	1,119.42	1,313.42
5. BANGUNAN	157,631.83	171,518.30	186,691.53	203,871.03	222,871.03
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	208,891.64	225,078.78	242,961.25	262,529.25	274,209.59
a. Perdagangan Besar & Eceran	200,761.32	216,209.86	233,273.82	251,918.92	262,918.92
b. Hotel	832.75	396.21	960.69	1,042.60	1,311.60
c. Restoran	7,297.56	7,972.71	8,726.74	9,567.74	9,979.07
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	63,418.04	68,632.81	74,372.28	80,714.74	84,120.74
a. Pengangkutan	61,454.23	66,214.34	71,428.71	77,201.24	80,503.24
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	60,053.84	64,726.83	69,848.29	75,512.43	78,771.43
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	1,400.39	1,487.51	1,580.41	1,688.80	1,731.80
b. Komunikasi	1,963.81	2,418.47	2,943.57	3,513.51	3,617.51
1. Pos dan Telekomunikasi	1,963.81	2,418.47	2,943.57	3,513.51	3,617.51
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	36,209.83	41,499.62	47,962.56	53,729.65	55,976.65
a. Bank	690.82	913.40	1,263.36	1,513.70	1,751.70
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1,589.78	1,698.89	1,823.83	1,960.01	1,972.01
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	33,426.40	38,325.56	44,249.49	49,568.28	51,553.28
e. Jasa Perusahaan	502.83	561.78	625.88	687.65	699.65
9. JASA-JASA	260,670.86	285,772.75	312,127.59	341,956.81	349,009.81
a. Pemerintahan Umum	249,273.06	273,519.35	298,919.83	327,802.24	334,410.24
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	249,273.06	273,519.35	298,919.83	327,802.24	334,410.24
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	11,397.79	12,253.40	13,207.76	14,154.57	14,599.57
1. Sosial Kemasyarakatan	670.54	721.07	778.29	842.18	886.18
2. Hiburan & Rekreasi	1,297.33	1,386.12	1,485.42	1,590.86	1,672.86
3. Perorangan & Rumah tangga	9,429.93	10,146.22	10,944.04	11,721.54	12,040.54
PDRB DENGAN MIGAS	2,718,998.77	2,906,642.12	3,110,873.14	3,338,763.55	3,585,563.61
PDRB TANPA MIGAS	2,718,998.77	2,906,642.12	3,110,873.14	3,338,763.55	3,585,563.61

Tabel 3. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN INDRAGIRI HULU ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	5,236,027.97	6,182,873.88	7,182,436.64	8,958,321.93	10,217,368.99
a. Tanaman Bahan Makanan	181,799.29	203,156.56	230,199.45	261,964.27	296,183.32
b. Tanaman Perkebunan	2,549,530.01	2,829,604.72	3,182,077.54	3,843,400.72	4,347,668.65
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	137,923.39	165,378.05	197,173.63	263,294.39	294,086.18
d. Kehutanan	2,281,851.11	2,886,673.28	3,461,566.57	4,453,532.71	5,117,008.58
e. Perikanan	84,924.17	98,061.28	111,419.45	136,129.85	162,422.27
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,225,112.26	1,512,210.26	1,852,710.82	2,679,947.34	3,190,094.20
a. Minyak dan Gas Bumi	560,305.37	573,705.44	492,781.55	727,566.22	890,834.55
b. Pertambangan tanpa Migas	626,047.12	889,864.89	1,305,034.11	1,885,966.53	2,219,086.57
c. Penggalian	38,759.77	48,639.93	54,895.16	66,414.59	80,173.08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,100,100.12	3,879,522.68	4,649,113.49	5,734,612.68	6,648,579.36
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	3,100,100.12	3,879,522.68	4,649,113.49	5,734,612.68	6,648,579.36
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	27,493.90	34,462.15	44,454.73	54,120.69	61,445.57
a. Listrik	14,981.34	17,895.42	24,364.78	29,846.45	33,488.11
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	12,512.56	16,566.73	20,089.95	24,274.24	27,957.47
5. BANGUNAN	654,532.44	978,250.85	1,175,081.60	1,427,235.92	1,670,409.34
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	892,420.22	1,090,005.48	1,290,663.53	1,676,897.85	2,074,305.77
a. Perdagangan Besar & Eceran	799,157.96	978,218.92	1,162,686.97	1,517,582.96	1,880,901.08
b. Hotel	33,757.98	40,439.79	46,325.66	58,063.87	69,623.21
c. Restoran	59,504.28	71,346.77	81,650.91	101,251.02	123,781.48
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	278,884.52	339,463.03	394,155.19	469,992.66	554,670.02
a. Pengangkutan	271,180.02	329,537.37	382,516.20	455,326.01	537,030.26
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	229,777.89	274,929.10	316,762.66	369,312.45	433,984.49
3. Angkutan Laut	4,615.21	5,699.02	6,852.41	7,618.76	8,854.70
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	492.88	601.32	770.39	919.00	1,079.14
6. Jasa Penunjang Angkutan	36,294.04	48,307.93	58,130.74	77,475.80	93,111.93
b. Komunikasi	7,704.50	9,925.66	11,638.99	14,666.64	17,639.75
1. Pos dan Telekomunikasi	7,704.50	9,925.66	11,638.99	14,666.64	17,639.75
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	109,078.98	126,961.27	148,695.61	187,282.57	227,121.94
a. Bank	6,832.15	8,259.92	10,391.56	12,637.46	14,747.24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	26,403.12	32,712.20	38,376.76	49,944.70	62,873.55
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	74,142.18	83,981.99	97,541.13	121,852.10	146,066.25
e. Jasa Perusahaan	1,701.52	2,007.15	2,386.17	2,848.31	3,434.90
9. JASA-JASA	611,714.60	715,397.41	839,672.46	985,894.00	1,170,515.58
a. Pemerintahan Umum	549,347.87	639,934.44	747,214.60	878,183.02	1,042,497.19
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	549,347.87	639,934.44	747,214.60	878,183.02	1,042,497.19
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	62,366.73	75,462.96	92,457.86	107,710.98	128,018.39
1. Sosial Masyarakat	4,480.10	5,637.04	6,820.58	7,580.02	8,645.46
2. Hiburan & Rekreasi	4,985.01	5,965.32	7,203.13	8,569.92	10,241.53
3. Perorangan & Rumah tangga	52,901.62	63,860.61	78,434.15	91,561.04	109,131.40
PDRB DENGAN MIGAS	12,135,365.00	14,859,147.00	17,576,984.08	22,174,305.63	25,814,510.78
PDRB TANPA MIGAS	11,575,059.63	14,285,441.57	17,084,202.53	21,446,739.41	24,923,676.23

Tabel 4. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN INDRAGIRI HULU ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	1,618,987.17	1,675,258.52	1,738,447.78	1,818,329.47	1,908,753.03
a. Tanaman Bahan Makanan	105,966.09	108,062.51	110,014.67	112,092.62	114,234.59
b. Tanaman Perkebunan	496,390.03	523,989.31	556,496.82	596,769.20	645,929.62
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	69,456.90	73,773.40	78,765.61	82,900.51	87,447.42
d. Kehutanan	920,824.48	941,937.94	964,328.18	995,719.63	1,028,437.23
e. Perikanan	26,349.66	27,495.35	28,842.51	30,847.51	32,704.17
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	255,570.54	281,866.99	248,494.66	277,240.08	298,734.21
a. Minyak dan Gas Bumi	202,962.03	226,685.66	190,024.90	213,693.07	230,998.96
b. Pertambangan tanpa Migas	37,151.95	38,768.78	41,176.32	45,103.39	48,462.72
c. Penggalian	15,456.57	16,412.55	17,293.44	18,443.62	19,272.53
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	820,364.74	906,705.32	996,589.34	1,091,140.19	1,192,703.30
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	820,364.74	906,705.32	996,589.34	1,091,140.19	1,192,703.30
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	8,114.37	8,502.33	9,198.18	9,922.01	10,694.32
a. Listrik	5,220.80	5,457.58	6,007.59	6,531.78	7,132.53
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	2,893.57	3,044.75	3,190.59	3,390.22	3,561.79
5. BANGUNAN	190,211.23	205,702.34	224,514.52	243,083.23	261,846.11
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	323,552.63	359,154.93	398,154.18	440,385.13	484,150.03
a. Perdagangan Besar & Eceran	310,994.30	345,607.96	383,518.90	424,396.98	466,500.89
b. Hotel	6,418.27	6,919.03	7,500.97	8,184.90	9,027.42
c. Restoran	6,140.07	6,627.94	7,134.31	7,803.25	8,621.72
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	151,311.84	167,208.08	181,706.00	199,555.03	218,522.86
a. Pengangkutan	147,552.45	162,438.95	176,261.04	193,408.41	211,704.58
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	136,032.65	150,079.11	163,127.83	178,920.34	195,876.53
3. Angkutan Laut	2,179.37	2,281.21	2,380.73	2,492.64	2,603.05
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	432.64	465.44	500.97	554.32	593.31
6. Jasa Penunjang Angkutan	8,907.78	9,613.19	10,251.50	11,441.11	12,631.68
b. Komunikasi	3,759.39	4,769.13	5,444.96	6,146.62	6,818.29
1. Pos dan Telekomunikasi	3,759.39	4,769.13	5,444.96	6,146.62	6,818.29
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	49,541.55	54,561.03	60,284.63	66,273.63	71,961.76
a. Bank	3,841.26	4,222.91	4,728.00	5,372.54	5,815.06
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	7,572.13	8,248.85	8,879.94	9,811.16	10,603.79
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	37,331.80	41,241.92	45,758.59	50,093.31	54,483.54
e. Jasa Perusahaan	796.36	847.34	918.11	996.61	1,059.36
9. JASA-JASA	305,162.13	333,693.43	362,537.99	388,094.03	420,371.81
a. Pemerintahan Umum	272,003.84	298,075.41	324,075.40	346,259.02	374,714.95
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	272,003.84	298,075.41	324,075.40	346,259.02	374,714.95
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	33,158.28	35,618.02	38,462.58	41,835.01	45,656.86
1. Sosial Masyarakat	1,931.98	2,054.49	2,186.49	2,371.08	2,567.35
2. Hiburan & Rekreasi	2,124.47	2,260.26	2,446.39	2,662.95	2,864.12
3. Perorangan & Rumah tangga	29,101.83	31,303.26	33,829.70	36,800.97	40,225.39
PDRB DENGAN MIGAS	3,722,816.19	3,992,652.96	4,219,927.27	4,534,022.79	4,867,737.44
PDRB TANPA MIGAS	3,519,854.16	3,765,967.30	4,029,902.37	4,320,329.72	4,636,738.47

Tabel 5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	8,892,384.80	9,750,486.03	12,947,079.92	15,772,009.77	17,385,558.87
a. Tanaman Bahan Makanan	529,173.75	574,553.63	630,736.67	692,413.60	765,275.56
b. Tanaman Perkebunan	4,906,274.55	5,351,561.83	8,068,317.09	10,359,689.57	11,420,702.78
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	146,006.69	165,002.52	189,752.90	218,215.83	249,215.53
d. Kehutanan	1,777,269.07	1,936,700.50	2,117,205.58	2,314,534.15	2,500,236.52
e. Perikanan	1,533,660.73	1,722,667.55	1,941,067.68	2,187,156.62	2,450,128.48
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	72,991.04	85,833.81	100,987.68	118,816.95	138,251.23
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	72,991.04	85,833.81	100,987.68	118,816.95	138,251.23
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,560,279.32	5,220,971.95	7,267,705.40	9,229,985.85	9,997,850.75
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	4,560,279.32	5,220,971.95	7,267,705.40	9,229,985.85	9,997,850.75
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	15,434.22	17,687.07	20,279.00	23,251.70	25,371.22
a. Listrik	11,391.21	13,103.23	15,079.74	17,354.40	18,450.70
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	4,043.01	4,583.85	5,199.26	5,897.30	6,920.52
5. BANGUNAN	710,227.77	892,943.43	1,125,602.68	1,418,882.03	1,625,356.23
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	2,406,615.33	2,840,559.74	3,357,006.30	3,967,458.33	4,504,666.08
a. Perdagangan Besar & Eceran	2,298,636.01	2,712,194.53	3,204,145.66	3,785,329.28	4,302,213.14
b. Hotel	55,272.25	64,198.58	74,670.35	86,850.22	97,102.21
c. Restoran	52,707.07	64,166.63	78,190.29	95,278.83	105,350.73
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	315,590.47	375,793.76	451,991.90	543,890.54	633,828.52
a. Pengangkutan	297,012.12	355,253.28	425,083.86	508,641.02	592,461.20
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	118,093.00	141,346.79	169,286.37	202,748.67	225,489.71
3. Angkutan Laut	129,958.01	155,425.22	185,887.04	222,319.07	275,420.23
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	48,961.11	58,481.26	69,910.45	83,573.28	91,551.25
b. Komunikasi	18,578.35	20,540.48	26,908.03	35,249.52	41,367.33
1. Pos dan Telekomunikasi	18,578.35	20,540.48	26,908.03	35,249.52	41,367.33
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	294,986.95	357,030.33	438,391.48	540,458.56	622,014.17
a. Bank	42,036.76	57,831.84	81,183.25	113,963.52	146,154.24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	38,104.66	44,522.70	52,091.56	60,947.12	68,256.31
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	209,746.32	248,610.33	297,874.08	356,899.77	398,246.37
e. Jasa Perusahaan	5,099.21	6,065.46	7,242.58	8,648.15	9,357.25
9. JASA-JASA	1,249,684.25	1,472,118.02	1,735,512.00	2,046,037.64	2,393,563.01
a. Pemerintahan Umum	1,006,394.47	1,185,968.83	1,398,461.03	1,649,025.85	1,950,218.74
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	1,006,394.47	1,185,968.83	1,398,461.03	1,649,025.85	1,950,218.74
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	243,289.77	286,149.20	337,050.97	397,011.79	443,344.27
1. Sosial Kemasyarakatan	18,740.78	22,134.09	26,211.64	31,040.34	34,357.23
2. Hiburan & Rekreasi	31,450.43	36,741.07	42,928.56	50,158.08	58,243.68
3. Perorangan & Rumah tangga	193,098.56	227,274.04	267,910.77	315,813.37	350,743.35
PDRB DENGAN MIGAS	18,518,194.15	21,013,424.13	27,444,556.36	33,660,791.37	37,326,460.07
PDRB TANPA MIGAS	18,518,194.15	21,013,424.13	27,444,556.36	33,660,791.37	37,326,460.07

Tabel 6. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	2,736,815.57	2,884,356.82	3,045,745.48	3,217,607.69	3,391,303.54
a. Tanaman Bahan Makanan	373,078.09	385,331.46	398,085.93	411,262.57	427,351.72
b. Tanaman Perkebunan	1,264,054.17	1,351,252.61	1,447,867.17	1,551,389.67	1,650,675.54
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	88,549.61	94,621.59	101,197.79	108,231.03	113,324.61
d. Kehutanan	587,938.40	599,104.92	611,266.75	623,675.46	637,197.52
e. Perikanan	423,195.30	454,046.24	487,327.83	523,048.96	562,754.14
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	37,369.63	40,380.50	43,647.28	47,178.34	50,852.23
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	37,369.63	40,380.50	43,647.28	47,178.34	50,852.23
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	998,363.32	1,081,088.72	1,170,927.20	1,268,231.24	1,371,145.34
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	998,363.32	1,081,088.72	1,170,927.20	1,268,231.24	1,371,145.34
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	5,016.18	5,253.07	5,502.85	5,764.59	6,082.90
a. Listrik	4,108.04	4,309.65	4,522.55	4,745.96	5,030.15
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	908.14	943.42	980.30	1,018.63	1,052.75
5. BANGUNAN	244,368.14	265,897.35	289,721.75	315,680.81	338,352.51
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	954,508.94	1,040,549.12	1,134,896.78	1,237,800.96	1,375,649.07
a. Perdagangan Besar & Eceran	931,253.64	1,015,312.54	1,107,502.92	1,208,064.18	1,343,253.57
b. Hotel	9,929.99	10,694.92	11,521.64	12,412.26	13,420.23
c. Restoran	13,325.32	14,541.66	15,872.22	17,324.52	18,975.27
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	179,908.34	195,797.45	213,164.22	232,139.81	254,840.81
a. Pengangkutan	170,289.57	184,636.84	200,208.98	217,101.37	237,336.44
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	75,194.66	81,073.10	87,396.80	94,213.75	103,124.37
3. Angkutan Laut	82,003.62	89,413.17	97,514.00	106,348.76	116,359.82
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	13,091.28	14,150.57	15,298.18	16,538.86	17,852.25
b. Komunikasi	9,618.77	11,160.61	12,955.24	15,038.44	17,504.37
1. Pos dan Telekomunikasi	9,618.77	11,160.61	12,955.24	15,038.44	17,504.37
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	106,599.61	119,579.38	136,005.16	155,881.14	173,743.46
a. Bank	23,255.80	29,923.24	39,202.44	51,359.11	61,902.13
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	9,324.08	9,910.09	10,535.42	11,200.20	12,170.32
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	71,415.66	76,931.81	83,224.83	90,032.62	96,154.29
e. Jasa Perusahaan	2,604.07	2,814.23	3,042.47	3,289.21	3,516.73
9. JASA-JASA	583,709.34	630,943.53	682,319.88	737,881.35	795,386.09
a. Pemerintahan Umum	455,297.93	492,517.59	532,953.29	576,708.75	623,572.52
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	455,297.93	492,517.59	532,953.29	576,708.75	623,572.52
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	128,411.40	138,425.94	149,366.59	161,172.60	171,813.58
1. Sosial Masyarakat	8,995.12	9,706.76	10,476.51	11,307.29	12,147.63
2. Hiburan & Rekreasi	15,828.66	16,978.58	18,221.41	19,555.21	21,162.75
3. Perorangan & Rumahtangga	103,587.63	111,740.60	120,668.67	130,310.10	138,503.20
PDRB DENGAN MIGAS	5,846,659.07	6,263,845.94	6,721,930.59	7,218,165.93	7,757,355.96
PDRB TANPA MIGAS	5,846,659.07	6,263,845.94	6,721,930.59	7,218,165.93	7,757,355.96

Tabel 7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PELALAWAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	4,619,605.73	5,220,699.00	5,972,068.94	6,872,440.81	7,801,790.69
a. Tanaman Bahan Makanan	181,456.74	195,339.15	209,953.06	224,859.73	261,854.16
b. Tanaman Perkebunan	2,398,159.61	2,597,209.00	2,986,088.14	3,487,004.42	3,977,681.11
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	62,643.60	69,822.85	77,683.56	87,609.97	100,870.22
d. Kehutanan	1,852,062.00	2,217,881.00	2,538,893.31	2,892,307.26	3,256,922.62
e. Perikanan	125,283.79	140,447.00	159,450.87	180,659.43	204,462.59
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	396,087.17	488,101.52	460,974.22	580,116.41	725,074.53
a. Minyak dan Gas Bumi	388,689.90	479,577.15	451,197.07	569,022.67	712,371.41
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	7,397.27	8,524.38	9,777.15	11,093.74	12,703.12
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,807,822.76	8,137,445.41	9,222,501.90	10,233,103.66	11,194,259.23
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	6,807,822.76	8,137,445.41	9,222,501.90	10,233,103.66	11,194,259.23
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	9,773.96	11,326.97	12,817.07	14,299.55	16,078.15
a. Listrik	7,304.86	8,375.07	9,399.27	10,412.42	11,667.95
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	2,469.10	2,951.91	3,417.80	3,887.13	4,410.20
5. BANGUNAN	178,158.89	210,195.00	243,033.54	277,495.69	313,551.11
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	174,023.55	220,008.54	401,631.87	567,277.43	737,405.72
a. Perdagangan Besar & Eceran	161,187.79	204,509.00	382,515.29	544,373.73	711,029.79
b. Hotel	6,079.09	7,527.99	9,634.60	12,102.31	14,183.96
c. Restoran	6,756.66	7,971.55	9,481.98	10,801.39	12,191.97
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	100,983.39	114,558.26	129,509.98	145,439.71	164,093.01
a. Pengangkutan	98,993.14	112,195.63	126,664.51	142,208.94	160,416.09
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	76,928.30	86,744.26	97,088.05	108,929.88	122,856.77
3. Angkutan Laut	1,155.99	1,304.47	1,462.51	12,072.50	13,424.26
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	7,687.64	8,524.24	9,460.01	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	13,221.21	15,622.67	18,653.95	21,206.56	24,135.06
b. Komunikasi	1,990.25	2,362.63	2,845.47	3,230.77	3,676.92
1. Pos dan Telekomunikasi	1,990.25	2,362.63	2,845.47	3,230.77	3,676.92
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	116,463.11	140,345.77	154,253.81	172,625.64	195,608.71
a. Bank	19,834.37	32,582.30	30,368.28	32,157.34	37,016.22
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	3,044.99	3,468.40	4,018.71	4,706.51	5,521.30
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	92,129.20	102,671.11	118,052.22	133,773.24	150,826.02
e. Jasa Perusahaan	1,454.55	1,623.96	1,814.60	1,988.55	2,245.17
9. JASA-JASA	223,458.82	276,715.68	326,787.21	407,580.12	513,096.24
a. Pemerintahan Umum	163,566.50	208,287.54	248,681.72	317,688.41	409,119.95
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	163,566.50	208,287.54	248,681.72	317,688.41	409,119.95
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	59,892.32	68,428.14	78,105.49	89,891.71	103,976.29
1. Sosial Masyarakat	6,536.66	7,515.69	8,691.81	10,228.52	12,129.94
2. Hiburan & Rekreasi	13,117.64	14,855.07	16,935.88	19,248.65	22,111.08
3. Perorangan & Rumah tangga	40,238.02	46,057.38	52,477.80	60,414.55	69,735.27
PDRB DENGAN MIGAS	12,626,377.39	14,819,396.15	16,923,578.53	19,270,379.01	21,660,957.39
PDRB TANPA MIGAS	12,237,687.49	14,339,819.01	16,472,381.46	18,701,356.34	20,948,585.98

Tabel 8. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PELALAWAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	1,483,799.67	1,552,461.74	1,634,010.36	1,718,008.50	1,805,398.45
a. Tanaman Bahan Makanan	120,901.70	126,573.20	131,324.60	136,279.48	142,397.90
b. Tanaman Perkebunan	402,191.49	422,208.56	456,962.09	492,696.53	536,856.92
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	36,695.52	38,210.31	40,192.60	42,287.04	45,120.11
d. Kehutanan	880,288.00	919,341.95	956,407.01	994,596.34	1,025,536.94
e. Perikanan	43,722.96	46,127.72	49,124.05	52,149.11	55,486.59
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	144,642.83	185,891.69	180,120.16	185,560.58	194,441.10
a. Minyak dan Gas Bumi	140,520.15	181,343.19	175,012.39	179,935.49	188,215.40
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	4,122.68	4,548.50	5,107.77	5,625.09	6,225.70
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	806,056.00	884,227.31	970,375.38	1,054,512.70	1,149,810.06
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	806,056.00	884,227.31	970,375.38	1,054,512.70	1,149,810.06
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3,438.09	3,685.20	3,885.23	4,123.79	4,430.76
a. Listrik	2,870.70	3,074.95	3,249.00	3,453.66	3,720.93
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	567.39	610.25	636.23	670.13	709.83
5. BANGUNAN	86,310.60	94,115.67	102,854.12	113,245.47	123,651.90
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	101,836.86	114,301.66	127,298.98	141,130.22	156,419.52
a. Perdagangan Besar & Eceran	98,737.90	110,923.14	123,633.01	137,181.16	152,167.35
b. Hotel	1,142.09	1,256.12	1,366.35	1,476.41	1,599.61
c. Restoran	1,956.87	2,122.40	2,299.62	2,472.65	2,652.56
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	66,203.85	71,908.22	78,119.94	84,709.66	92,070.60
a. Pengangkutan	65,086.17	70,595.65	76,568.76	82,862.93	89,982.17
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	54,302.50	58,818.84	63,732.22	68,864.58	74,656.87
3. Angkutan Laut	606.08	651.89	696.55	754.53	8,227.17
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	5,534.53	5,947.90	6,413.15	6,871.11	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	4,643.06	5,177.01	5,726.84	6,372.71	7,098.12
b. Komunikasi	1,117.68	1,312.57	1,551.17	1,846.73	2,088.44
1. Pos dan Telekomunikasi	1,117.68	1,312.57	1,551.17	1,846.73	2,088.44
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	46,921.09	52,165.74	57,886.39	63,768.17	70,099.48
a. Bank	1,117.68	1,516.25	1,711.37	1,939.26	2,211.62
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	949.31	1,025.76	1,104.16	1,192.35	1,293.39
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	44,006.80	48,708.93	54,087.43	59,584.33	65,462.25
e. Jasa Perusahaan	847.31	914.80	983.43	1,052.22	1,132.21
9. JASA-JASA	117,737.96	129,695.78	141,180.74	155,639.28	171,863.31
a. Pemerintahan Umum	84,516.80	93,317.53	101,713.94	112,589.19	124,843.49
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	84,516.80	93,317.53	101,713.94	112,589.19	124,843.49
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	33,221.16	36,378.25	39,466.80	43,050.08	47,019.82
1. Sosial Masyarakat	3,218.13	3,494.44	3,779.96	4,087.50	4,424.07
2. Hiburan & Rekreasi	6,087.83	6,529.01	6,973.31	7,474.76	8,031.33
3. Perorangan & Rumah tangga	23,915.21	26,354.80	28,713.53	31,487.83	34,564.42
PDRB DENGAN MIGAS	2,856,946.95	3,088,453.01	3,295,731.30	3,520,698.36	3,768,185.18
PDRB TANPA MIGAS	2,716,426.80	2,907,109.82	3,120,718.91	3,340,762.87	3,579,969.78

Tabel 9. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SIAK ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	4,994,097.83	5,797,531.63	6,900,581.94	8,216,076.96	9,370,576.62
a. Tanaman Bahan Makanan	96,102.36	114,582.84	140,913.98	148,704.17	165,567.22
b. Tanaman Perkebunan	3,129,474.53	3,457,443.46	3,889,969.64	4,396,832.69	4,918,612.83
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	69,730.74	79,311.74	94,507.87	111,821.71	134,029.50
d. Kehutanan	1,690,019.49	2,136,184.64	2,763,582.07	3,545,201.60	4,136,636.21
e. Perikanan	8,770.71	10,008.95	11,608.38	13,516.80	15,730.85
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	28,551,362.63	24,860,202.93	22,995,654.56	22,988,435.92	22,735,589.85
a. Minyak dan Gas Bumi	28,499,878.55	24,792,161.57	22,904,805.74	22,866,525.89	22,571,547.70
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	51,484.08	68,041.36	90,848.82	121,910.04	164,042.15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	9,818,275.82	11,080,906.09	12,441,642.80	14,213,332.74	16,218,833.99
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	9,818,275.82	11,080,906.09	12,441,642.80	14,213,332.74	16,218,833.99
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	7,248.77	8,818.90	10,818.29	13,413.10	16,717.25
a. Listrik	4,149.61	5,231.00	6,660.63	8,590.22	11,086.53
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	3,099.16	3,587.90	4,157.66	4,822.88	5,630.72
5. BANGUNAN	596,473.31	795,336.42	1,005,141.48	1,229,991.62	1,523,221.63
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	408,884.85	540,384.88	720,045.62	962,155.41	1,288,264.23
a. Perdagangan Besar & Eceran	394,994.33	522,538.00	696,752.17	931,487.98	1,247,355.55
b. Hotel	3,296.49	4,280.17	5,519.71	7,099.45	9,176.75
c. Restoran	10,594.03	13,566.71	17,773.75	23,567.99	31,731.94
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	85,644.49	103,358.34	126,037.65	150,878.56	178,455.16
a. Pengangkutan	69,621.56	81,285.15	95,071.17	112,042.41	131,933.10
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	64,143.16	75,021.84	87,910.59	103,708.13	122,240.77
3. Angkutan Laut	3,163.30	3,645.39	4,188.19	4,944.58	5,832.13
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	2,315.10	2,617.92	2,972.39	3,389.71	3,860.20
b. Komunikasi	16,022.93	22,073.19	30,966.48	38,836.15	46,522.07
1. Pos dan Telekomunikasi	16,022.93	22,073.19	30,966.48	38,836.15	46,522.07
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	104,131.30	132,295.11	169,787.92	218,228.27	284,373.79
a. Bank	12,137.72	16,406.56	22,449.10	28,999.74	38,494.26
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	8,090.87	9,565.03	11,405.34	13,642.43	16,388.65
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	82,741.77	104,949.66	134,304.08	173,655.18	227,175.70
e. Jasa Perusahaan	1,160.94	1,373.86	1,629.40	1,930.93	2,315.18
9. JASA-JASA	352,377.36	481,006.14	635,856.58	839,938.58	1,099,773.50
a. Pemerintahan Umum	303,268.39	422,665.16	563,370.39	751,141.74	991,507.10
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	303,268.39	422,665.16	563,370.39	751,141.74	991,507.10
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	49,108.97	58,340.98	72,486.19	88,796.84	108,266.40
1. Sosial Kemasyarakatan	3,771.29	4,618.32	5,723.02	7,145.77	8,676.39
2. Hiburan & Rekreasi	6,250.74	7,389.00	8,795.13	10,808.33	12,899.74
3. Perorangan & Rumah tangga	39,086.94	46,333.66	57,968.04	70,842.74	86,690.27
PDRB DENGAN MIGAS	44,918,496.36	43,799,840.45	45,005,566.84	48,832,451.18	52,715,806.02
PDRB TANPA MIGAS	16,418,617.82	19,007,678.88	22,100,761.10	25,965,925.29	30,144,258.31

Tabel 10. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SIAK ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	1,064,072.98	1,123,529.95	1,188,046.74	1,257,975.94	1,332,181.67
a. Tanaman Bahan Makanan	63,101.12	64,628.17	65,940.12	64,357.83	65,941.03
b. Tanaman Perkebunan	499,417.49	547,812.71	600,950.54	659,903.79	723,584.50
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	36,352.13	38,653.22	41,076.78	43,566.03	46,219.20
d. Kehutanan	461,748.14	468,761.03	476,167.46	485,990.39	492,016.67
e. Perikanan	3,454.10	3,674.82	3,911.85	4,157.90	4,420.26
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	12,119,681.54	11,460,959.20	9,879,044.37	9,563,363.70	9,243,394.30
a. Minyak dan Gas Bumi	12,101,500.60	11,441,649.22	9,858,597.03	9,541,495.28	9,219,964.47
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	18,180.94	19,309.98	20,447.34	21,868.43	23,429.83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,733,372.43	1,850,857.28	1,979,856.66	2,118,446.63	2,266,949.73
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	1,733,372.43	1,850,857.28	1,979,856.66	2,118,446.63	2,266,949.73
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	2,790.93	3,027.07	3,280.52	3,566.95	3,887.48
a. Listrik	1,681.51	1,858.40	2,054.71	2,277.03	2,524.55
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	1,109.42	1,168.66	1,225.81	1,289.92	1,362.93
5. BANGUNAN	66,324.84	85,035.07	106,259.82	127,756.19	153,524.61
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	192,321.49	211,986.24	235,424.95	262,820.40	293,084.62
a. Perdagangan Besar & Eceran	188,510.54	207,726.08	230,638.27	257,415.37	286,966.65
b. Hotel	633.89	703.36	768.21	836.43	917.98
c. Restoran	3,177.06	3,556.80	4,018.47	4,568.60	5,199.98
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	55,047.80	60,184.38	66,788.68	74,916.63	84,382.97
a. Pengangkutan	46,332.79	49,620.04	54,450.59	60,315.73	67,244.44
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	43,180.66	46,388.98	51,130.57	56,846.97	63,606.07
3. Angkutan Laut	2,190.75	2,190.75	2,215.72	2,285.30	2,364.60
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	961.38	1,040.31	1,104.29	1,183.47	1,273.77
b. Komunikasi	8,715.01	10,564.34	12,338.09	14,600.90	17,138.54
1. Pos dan Telekomunikasi	8,715.01	10,564.34	12,338.09	14,600.90	17,138.54
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	31,165.12	33,378.16	35,763.27	38,529.83	41,769.73
a. Bank	1,679.33	1,989.50	2,383.22	2,873.22	3,484.35
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2,582.81	2,755.34	2,925.35	3,109.06	3,283.48
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	26,336.99	28,027.82	29,810.39	31,864.33	34,276.45
e. Jasa Perusahaan	565.99	605.50	644.31	683.23	725.45
9. JASA-JASA	151,960.42	165,053.22	178,035.95	192,449.57	207,969.94
a. Pemerintahan Umum	125,356.87	136,676.60	147,747.40	160,039.98	173,467.34
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	125,356.87	136,676.60	147,747.40	160,039.98	173,467.34
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	26,603.55	28,376.63	30,288.55	32,409.59	34,502.60
1. Sosial Masyarakat	1,978.85	2,127.86	2,290.22	2,469.08	2,657.97
2. Hiburan & Rekreasi	2,607.58	2,760.91	2,932.08	3,139.67	3,360.71
3. Perorangan & Rumah tangga	22,017.12	23,487.86	25,066.25	26,800.83	28,483.93
PDRB DENGAN MIGAS	15,416,737.55	14,994,010.58	13,672,500.97	13,639,825.84	13,627,145.05
PDRB TANPA MIGAS	3,315,236.95	3,552,361.36	3,813,903.94	4,098,330.57	4,407,180.59

Tabel 11. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAMPAR ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	6,719,260.54	7,400,566.66	8,199,406.44	8,950,414.57	9,528,702.83
a. Tanaman Bahan Makanan	396,541.75	458,258.14	544,382.04	575,269.68	592,493.88
b. Tanaman Perkebunan	4,010,731.87	4,450,920.91	4,813,990.52	5,172,510.33	5,634,526.22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	198,882.73	247,995.30	375,379.77	473,667.37	509,651.97
d. Kehutanan	1,998,272.26	2,108,879.37	2,303,711.82	2,549,786.05	2,598,779.79
e. Perikanan	114,831.93	134,512.94	161,942.29	179,181.14	193,250.97
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	10,410,922.38	11,492,621.61	11,927,255.13	15,467,400.23	16,254,369.58
a. Minyak dan Gas Bumi	10,039,005.55	11,021,223.85	11,304,812.38	14,630,908.63	15,236,583.48
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	371,916.83	471,397.76	622,442.75	836,491.60	1,017,786.10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,961,051.22	2,318,596.12	2,841,129.70	3,137,952.30	3,498,175.26
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	1,961,051.22	2,318,596.12	2,841,129.70	3,137,952.30	3,498,175.26
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	10,996.01	13,909.14	18,794.18	19,167.68	23,885.32
a. Listrik	7,638.21	9,985.95	14,085.96	14,365.89	17,673.27
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	3,357.80	3,923.20	4,708.22	4,801.78	6,212.05
5. BANGUNAN	554,058.68	892,853.07	1,725,442.07	1,959,950.91	2,311,734.25
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	780,888.95	1,037,592.93	1,413,930.19	1,566,020.80	1,819,183.02
a. Perdagangan Besar & Eceran	756,569.18	1,008,538.09	1,379,236.61	1,526,821.34	1,774,396.39
b. Hotel	4,840.93	6,011.87	8,035.30	9,988.01	12,139.90
c. Restoran	19,478.84	23,042.97	26,658.28	29,211.45	32,646.73
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	297,309.30	383,117.96	510,274.53	647,280.02	724,831.07
a. Pengangkutan	293,185.35	375,722.75	500,460.92	634,270.14	710,596.12
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	274,335.48	352,964.55	471,707.36	597,941.51	668,013.11
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	18,350.47	22,758.21	28,753.56	36,328.63	42,583.01
b. Komunikasi	4,123.35	7,395.21	9,813.61	13,009.89	14,234.96
1. Pos dan Telekomunikasi	4,123.35	7,395.21	9,813.61	13,009.89	14,234.96
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	119,211.09	155,711.92	216,527.32	295,496.59	388,714.46
a. Bank	6,503.52	11,970.28	23,609.39	35,081.58	60,205.40
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	13,851.08	18,063.04	26,829.26	34,865.85	44,856.47
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	96,899.56	122,701.71	162,303.10	220,987.88	278,889.53
e. Jasa Perusahaan	1,956.92	2,976.89	3,785.57	4,561.28	4,763.06
9. JASA-JASA	517,107.13	650,031.85	982,474.82	1,472,278.79	1,803,984.64
a. Pemerintahan Umum	398,848.17	508,967.82	780,097.19	1,192,873.61	1,458,299.54
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	398,848.17	508,967.82	780,097.19	1,192,873.61	1,458,299.54
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	118,258.97	141,064.03	202,377.62	279,405.17	345,685.10
1. Sosial Masyarakat	11,014.56	13,917.74	28,418.37	35,806.74	41,720.69
2. Hiburan & Rekreasi	11,109.53	14,478.18	23,393.10	30,220.96	37,432.74
3. Perorangan & Rumah tangga	96,134.87	112,668.12	150,566.16	213,377.48	266,531.68
PDRB DENGAN MIGAS	21,370,805.30	24,345,001.27	27,835,234.38	33,515,961.89	36,353,580.42
PDRB TANPA MIGAS	11,331,799.75	13,323,777.42	16,530,422.00	18,885,053.25	21,116,996.94

Tabel 12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAMPAR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	2,383,948.33	2,516,470.82	2,658,399.43	2,790,902.22	2,940,299.77
a. Tanaman Bahan Makanan	266,238.84	274,542.00	283,202.39	290,218.80	298,012.59
b. Tanaman Perkebunan	1,305,016.34	1,401,674.71	1,506,232.11	1,614,244.57	1,735,457.44
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	123,460.48	129,631.44	136,148.60	145,010.90	155,053.04
d. Kehutanan	650,013.05	669,470.58	689,619.47	695,178.71	701,897.16
e. Perikanan	39,219.62	41,152.09	43,196.86	46,249.25	49,879.54
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	4,402,864.02	4,760,517.12	4,748,946.56	5,025,344.46	5,218,524.92
a. Minyak dan Gas Bumi	4,204,844.24	4,539,628.10	4,502,243.22	4,741,247.71	4,886,295.43
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	198,019.77	220,889.02	246,703.34	284,096.75	332,229.49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	345,373.50	377,487.29	412,949.15	453,645.05	493,405.45
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	345,373.50	377,487.29	412,949.15	453,645.05	493,405.45
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	4,400.67	4,702.13	5,030.75	5,414.81	5,832.85
a. Listrik	3,243.20	3,467.32	3,710.38	4,002.80	4,321.83
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	1,157.47	1,234.81	1,320.37	1,412.01	1,511.01
5. BANGUNAN	181,894.17	200,335.37	222,398.88	249,843.68	282,108.77
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	446,535.10	483,938.74	525,605.94	570,972.16	620,560.13
a. Perdagangan Besar & Eceran	439,330.64	476,100.22	517,004.84	561,518.85	610,150.71
b. Hotel	1,215.97	1,378.19	1,629.90	1,929.16	2,286.17
c. Restoran	5,988.49	6,460.33	6,971.20	7,524.14	8,123.26
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	139,161.31	151,149.14	164,614.70	179,694.93	197,347.79
a. Pengangkutan	136,954.18	148,471.72	161,679.59	176,492.95	193,845.79
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	130,178.46	141,242.50	153,943.60	168,212.49	185,025.19
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	6,775.72	7,229.22	7,735.99	8,280.46	8,820.60
b. Komunikasi	2,207.13	2,677.42	2,935.11	3,201.98	3,502.00
1. Pos dan Telekomunikasi	2,207.13	2,677.42	2,935.11	3,201.98	3,502.00
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	51,970.93	56,552.44	61,918.76	68,686.60	77,441.62
a. Bank	2,135.58	3,230.06	4,887.49	7,690.27	12,103.38
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	4,785.63	5,176.06	5,598.91	6,057.10	6,593.18
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	44,189.95	47,191.15	50,436.25	53,910.12	57,675.94
e. Jasa Perusahaan	859.76	955.16	996.12	1,029.11	1,069.11
9. JASA-JASA	323,115.28	342,393.22	363,444.97	385,908.86	410,999.38
a. Pemerintahan Umum	254,979.83	268,499.07	283,120.85	298,587.10	316,183.76
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	254,979.83	268,499.07	283,120.85	298,587.10	316,183.76
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	68,135.46	73,894.15	80,324.12	87,321.77	94,815.62
1. Sosial Masyarakat	6,495.96	7,073.07	7,708.89	8,402.31	9,210.45
2. Hiburan & Rekreasi	4,740.94	5,139.99	5,580.30	6,060.46	6,605.54
3. Perorangan & Rumah tangga	56,898.56	61,681.08	67,034.92	72,858.99	78,999.63
PDRB DENGAN MIGAS	8,279,263.32	8,893,546.27	9,163,309.15	9,730,412.77	10,246,520.66
PDRB TANPA MIGAS	4,074,419.07	4,353,918.17	4,661,065.93	4,989,165.06	5,360,225.23

Tabel 13. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN ROKAN HULU ATAS DASAR					
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	6,018,362.96	6,676,345.79	7,421,274.16	8,457,077.17	9,696,654.02
a. Tanaman Bahan Makanan	438,790.83	482,582.15	535,666.19	590,653.06	676,175.87
b. Tanaman Perkebunan	3,941,388.91	4,296,508.05	4,779,654.27	5,437,802.09	6,316,548.04
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	142,533.26	171,766.83	190,661.18	211,113.28	234,779.08
d. Kehutanan	1,421,736.79	1,637,982.96	1,818,161.08	2,101,882.73	2,337,718.94
e. Perikanan	73,913.17	87,505.80	97,131.44	115,626.01	131,432.09
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	554,633.77	554,000.45	472,631.68	670,580.08	583,691.02
a. Minyak dan Gas Bumi	517,237.69	505,292.06	415,752.27	602,379.93	502,566.94
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	37,396.08	48,708.39	56,879.41	68,200.15	81,124.08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,811,570.69	2,165,189.29	2,510,458.10	3,460,280.63	4,156,486.98
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	1,811,570.69	2,165,189.29	2,510,458.10	3,460,280.63	4,156,486.98
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3,560.11	3,882.83	4,231.28	5,313.59	5,977.29
a. Listrik	2,445.39	2,598.23	2,733.79	3,428.09	3,817.45
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	1,114.72	1,284.60	1,497.49	1,885.50	2,159.84
5. BANGUNAN	190,842.17	233,228.22	311,945.98	364,989.93	417,259.49
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	206,594.98	245,544.90	321,748.27	361,564.19	427,657.52
a. Perdagangan Besar & Eceran	190,849.50	226,423.85	297,112.10	327,967.83	384,476.69
b. Hotel	2,918.53	3,368.28	4,647.49	6,683.91	8,778.65
c. Restoran	12,826.95	15,752.78	19,988.69	26,912.45	34,402.18
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	91,292.70	104,219.67	120,593.44	139,149.25	156,033.44
a. Pengangkutan	89,714.10	102,391.02	117,867.11	135,676.06	151,810.38
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	80,040.39	91,125.98	104,857.84	119,068.82	132,523.59
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	225.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	9,673.71	11,265.04	13,009.27	16,607.24	19,061.79
b. Komunikasi	1,578.60	1,828.65	2,726.33	3,473.19	4,223.05
1. Pos dan Telekomunikasi	1,578.60	1,828.65	2,726.33	3,473.19	4,223.05
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	92,148.00	107,618.77	127,910.36	171,954.51	212,074.24
a. Bank	2,394.85	2,761.02	3,996.95	12,172.13	20,122.96
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	9,039.66	11,342.97	15,742.97	20,916.93	25,882.62
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	79,876.11	92,555.64	107,087.75	137,564.40	164,568.29
e. Jasa Perusahaan	837.38	959.14	1,082.69	1,301.05	1,500.37
9. JASA-JASA	351,104.50	415,323.93	484,371.97	559,971.96	649,844.06
a. Pemerintahan Umum	301,035.90	357,088.78	415,743.87	479,705.63	554,875.50
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	301,035.90	357,088.78	415,743.87	479,705.63	554,875.50
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	50,068.60	58,235.15	68,628.09	80,266.33	94,968.56
1. Sosial Masyarakat	4,666.50	5,390.74	6,703.69	7,796.16	9,080.97
2. Hiburan & Rekreasi	9,828.07	11,635.45	14,435.45	17,155.15	20,682.24
3. Perorangan & Rumahtangga	35,574.03	41,208.96	47,488.96	55,315.02	65,205.35
PDRB DENGAN MIGAS	9,320,109.88	10,505,353.84	11,775,165.24	14,190,881.31	16,305,678.05
PDRB TANPA MIGAS	8,802,872.19	10,000,061.79	11,359,412.98	13,588,501.38	15,803,111.11

Tabel 14. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN ROKAN HULU ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	1,280,717.02	1,349,598.41	1,425,407.15	1,520,756.24	1,613,366.49
a. Tanaman Bahan Makanan	286,922.96	299,743.54	312,979.24	326,634.43	340,712.37
b. Tanaman Perkebunan	608,046.36	655,956.35	715,956.43	773,363.76	832,400.90
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	78,834.44	83,520.86	87,220.86	92,397.33	98,870.24
d. Kehutanan	277,940.77	279,878.31	277,927.41	294,768.46	306,912.92
e. Perikanan	28,972.50	30,499.35	31,323.22	33,592.26	34,470.07
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	186,808.84	202,856.17	165,394.73	215,103.82	182,760.72
a. Minyak dan Gas Bumi	168,716.21	182,742.66	144,832.70	192,024.98	157,671.71
b. Pertambangan tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	18,092.63	20,113.51	20,562.04	23,078.84	25,089.01
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	442,702.76	471,655.52	501,027.86	548,163.61	603,637.77
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	442,702.76	471,655.52	501,027.86	548,163.61	603,637.77
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,377.13	1,450.78	1,515.03	1,593.55	1,674.32
a. Listrik	1,036.12	1,094.48	1,148.66	1,212.10	1,274.64
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	341.01	356.30	366.37	381.45	399.68
5. BANGUNAN	91,121.94	99,369.81	117,221.24	123,843.86	133,590.38
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	121,118.86	131,036.59	141,867.40	152,539.92	167,006.78
a. Perdagangan Besar & Eceran	117,081.12	126,659.78	137,093.45	147,364.36	161,452.39
b. Hotel	543.79	506.27	653.12	701.80	757.18
c. Restoran	3,493.95	3,790.55	4,120.83	4,473.76	4,797.21
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	64,783.51	70,180.42	76,566.06	84,842.65	89,320.52
a. Pengangkutan	63,894.32	69,151.69	75,335.82	83,452.30	87,793.36
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan Raya	59,416.53	64,294.63	70,099.03	77,635.94	81,334.42
3. Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	157.50
6. Jasa Penunjang Angkutan	4,477.79	4,857.06	5,236.79	5,816.36	6,301.44
b. Komunikasi	889.19	1,028.74	1,230.24	1,390.35	1,527.16
1. Pos dan Telekomunikasi	889.19	1,028.74	1,230.24	1,390.35	1,527.16
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	36,974.01	40,029.06	43,282.54	48,047.38	53,112.55
a. Bank	296.45	346.43	403.68	938.43	1,263.13
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2,199.41	2,354.36	2,503.59	2,698.15	2,817.51
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	34,015.68	36,825.38	39,824.95	43,808.52	48,386.51
e. Jasa Perusahaan	462.47	502.90	550.32	602.29	645.41
9. JASA-JASA	200,726.38	217,914.78	234,460.43	253,767.90	276,056.01
a. Pemerintahan Umum	173,092.55	187,947.61	201,713.40	218,420.07	239,060.76
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	173,092.55	187,947.61	201,713.40	218,420.07	239,060.76
2. Jasa Pemerintah lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	27,633.83	29,967.16	32,747.02	35,347.83	36,995.24
1. Sosial Masyarakat	2,693.73	2,936.32	3,200.19	3,490.36	3,714.44
2. Hiburan & Rekreasi	4,291.36	4,586.55	4,681.77	5,023.31	5,208.67
3. Perorangan & Rumah tangga	20,648.74	22,444.29	24,865.07	26,834.17	28,072.14
PDRB DENGAN MIGAS	2,426,330.44	2,584,091.54	2,706,742.43	2,948,658.93	3,120,525.54
PDRB TANPA MIGAS	2,257,614.23	2,401,348.87	2,561,909.73	2,756,633.95	2,962,853.83

Tabel 15. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKALIS ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	3.252.532,38	3.820.398,70	4.745.863,41	5.674.947,23	6.510.929,35
a. Tanaman Bahan Makanan	142.447,53	153.143,73	163.656,43	174.906,29	186.364,82
b. Tanaman Perkebunan	682.175,74	784.637,47	1.001.206,81	1.192.874,29	1.306.235,84
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	86.962,55	96.460,97	107.014,27	118.520,03	130.899,19
d. Kehutanan	1.953.080,43	2.329.291,76	2.925.965,60	3.545.168,41	4.135.107,34
e. Perikanan	387.866,13	456.864,78	548.020,31	643.478,20	752.322,15
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	60.104.014,53	50.784.089,82	60.194.845,55	84.308.557,62	82.485.848,67
a. Minyak dan Gas Bumi	60.087.509,97	50.764.140,71	60.171.232,17	84.280.929,40	82.453.756,64
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	16.504,56	19.949,11	23.613,39	27.628,22	32.092,03
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.827.537,14	6.854.961,26	8.201.577,02	10.210.996,12	11.097.709,01
a. Industri Migas	1.973.980,73	2.457.775,55	3.027.980,18	4.160.361,40	4.020.818,19
b. Industri Tanpa Migas	3.853.556,41	4.397.185,71	5.173.596,83	6.050.634,72	7.076.890,81
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	63.635,64	75.489,28	95.785,63	116.918,13	133.906,69
a. Listrik	52.208,10	62.035,93	79.583,00	98.451,16	110.928,68
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	11.427,54	13.453,35	16.202,63	18.466,98	22.978,01
5. BANGUNAN	602.278,86	755.158,00	766.845,35	951.415,29	1.110.291,50
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	2.074.503,92	2.462.529,71	2.909.868,04	3.486.000,09	4.209.805,45
a. Perdagangan Besar & Eceran	1.998.713,50	2.374.297,36	2.799.497,20	3.348.933,25	4.024.389,36
b. Hotel	51.140,57	57.495,38	71.174,03	87.054,37	116.430,87
c. Restoran	24.649,85	30.736,97	39.196,81	50.012,47	68.985,23
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	192.864,41	228.038,08	267.200,60	317.893,43	373.778,51
a. Pengangkutan	169.793,08	199.150,58	232.062,60	275.904,91	322.719,40
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	94.746,05	108.339,58	121.686,72	137.964,36	155.826,18
3. Angkutan Laut	13.033,27	21.541,06	24.753,22	30.229,31	36.112,93
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	57.013,77	69.269,95	85.622,65	107.711,24	130.780,29
b. Komunikasi	23.071,33	28.887,49	35.138,00	41.988,52	51.059,11
1. Pos dan Telekomunikasi	23.071,33	28.887,49	35.138,00	41.988,52	51.059,11
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	218.964,38	271.012,26	330.347,00	400.549,15	481.265,11
a. Bank	25.799,47	37.264,99	48.370,34	66.203,05	88.505,73
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	13.288,79	15.653,88	18.382,10	21.290,27	24.391,89
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	166.190,63	201.238,19	242.719,56	287.041,04	336.230,86
e. Jasa Perusahaan	13.685,49	16.855,20	20.875,00	26.014,79	32.136,62
9. JASA-JASA	813.587,26	954.729,40	1.079.896,83	1.345.459,93	1.558.487,46
a. Pemerintahan Umum	651.145,40	765.728,33	860.520,76	1.087.595,93	1.260.262,27
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	651.145,40	765.728,33	860.520,76	1.087.595,93	1.260.262,27
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	162.441,86	189.001,07	219.376,07	257.864,00	298.225,19
1. Sosial Kemasyarakatan	8.191,52	9.472,71	10.926,51	12.716,20	14.518,53
2. Hiburan & Rekreasi	17.767,35	20.833,22	24.316,09	28.665,05	33.318,03
3. Perorangan & Rumah tangga	136.483,00	158.695,14	184.133,47	216.482,75	250.388,63
PDRB DENGAN MIGAS	73.149.918,52	66.206.406,50	78.592.229,43	106.812.736,99	107.962.021,76
PDRB TANPA MIGAS	11.088.427,82	12.984.490,24	15.393.017,08	18.371.446,19	21.487.446,92

Tabel 16. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKALIS ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	793.129,64	824.938,67	866.000,50	903.998,28	949.439,45
a. Tanaman Bahan Makanan	98.157,17	100.488,42	102.805,76	104.909,10	108.207,68
b. Tanaman Perkebunan	55.455,54	58.693,86	62.745,43	66.261,82	69.810,19
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	58.855,13	62.238,24	65.795,79	68.756,43	71.112,92
d. Kehutanan	446.271,25	456.816,13	482.093,64	505.918,21	531.386,58
e. Perikanan	134.390,55	146.702,01	152.559,87	158.152,73	168.922,08
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	20.567.019,92	20.761.152,14	23.582.145,31	25.880.943,39	25.137.917,33
a. Minyak dan Gas Bumi	20.558.028,91	20.751.103,12	23.571.089,05	25.869.055,22	25.125.239,06
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	8.991,02	10.049,03	11.056,27	11.888,16	12.678,27
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.090.063,47	1.187.887,19	1.308.427,13	1.391.702,22	1.390.969,89
a. Industri Migas	650.985,38	718.258,05	801.583,45	847.503,67	805.602,78
b. Industri Tanpa Migas	439.078,10	469.629,14	506.843,68	544.198,55	585.367,10
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	22.876,58	24.469,69	28.447,67	31.419,48	33.177,03
a. Listrik	19.235,31	20.566,46	23.458,81	26.070,05	27.785,35
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	3.641,27	3.903,23	4.988,86	5.349,43	5.391,68
5. BANGUNAN	156.283,78	166.201,70	166.270,81	179.888,01	193.588,51
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	929.144,01	1.004.697,60	1.093.641,21	1.172.973,58	1.297.554,34
a. Perdagangan Besar & Eceran	912.113,79	986.120,77	1.073.344,64	1.150.967,24	1.271.949,80
b. Hotel	10.213,79	11.104,43	12.071,70	12.996,51	14.931,24
c. Restoran	6.816,43	7.472,39	8.224,87	9.009,83	10.673,30
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	113.408,41	124.845,39	137.486,14	151.612,30	166.825,35
a. Pengangkutan	96.367,89	103.913,08	112.583,58	121.381,26	130.516,16
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	65.930,40	71.187,43	76.908,84	82.835,94	88.955,90
3. Angkutan Laut	9.937,24	10.689,81	11.528,09	12.480,44	13.418,10
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	20.450,25	22.035,84	24.146,65	26.064,88	28.142,16
b. Komunikasi	17.040,52	20.932,30	24.902,56	30.231,04	36.309,19
1. Pos dan Telekomunikasi	17.040,52	20.932,30	24.902,56	30.231,04	36.309,19
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	89.000,44	94.683,78	104.207,63	114.582,07	126.326,23
a. Bank	15.318,55	19.727,49	23.995,45	30.519,83	37.827,67
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	5.794,62	5.885,27	6.351,98	6.731,87	7.116,70
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	60.685,64	61.280,69	64.963,05	67.598,41	70.414,07
e. Jasa Perusahaan	7.201,64	7.790,33	8.897,15	9.731,95	10.967,78
9. JASA-JASA	427.911,96	472.371,97	505.733,10	571.274,66	598.502,13
a. Pemerintahan Umum	340.878,20	378.030,73	403.316,43	460.434,97	478.852,37
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	340.878,20	378.030,73	403.316,43	460.434,97	478.852,37
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	87.033,76	94.341,24	102.416,68	110.839,69	119.649,76
1. Sosial Masyarakat	4.699,44	5.121,52	5.590,53	6.055,36	6.520,19
2. Hiburan & Rekreasi	7.886,12	8.364,53	8.881,72	9.423,50	9.976,87
3. Perorangan & Rumah tangga	74.448,20	80.855,19	87.944,44	95.360,83	103.152,70
PDRB DENGAN MIGAS	24.188.838,22	24.661.248,13	27.792.359,49	30.398.393,99	29.894.300,25
PDRB TANPA MIGAS	2.979.823,94	3.191.886,96	3.419.687,00	3.681.835,09	3.963.458,41

Tabel 17. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN ROKAN HILIR					
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	6.529.261,80	7.392.413,88	8.464.342,21	9.361.768,48	10.569.674,72
a. Tanaman Bahan Makanan	283.364,12	305.245,73	327.127,34	352.201,18	384.553,26
b. Tanaman Perkebunan	2.663.908,75	2.945.547,12	3.322.987,24	3.564.429,10	4.048.230,07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	93.337,30	107.155,84	121.698,52	138.342,89	152.812,73
d. Kehutanan	1.414.129,50	1.575.899,51	1.732.501,13	1.882.259,31	2.035.323,30
e. Perikanan	2.074.522,13	2.458.565,68	2.960.027,97	3.424.536,00	3.948.755,36
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	18.324.238,98	19.516.100,35	19.921.946,01	21.268.261,77	21.356.388,19
a. Minyak dan Gas Bumi	18.295.645,85	19.482.814,97	19.882.322,17	21.222.038,04	21.304.586,75
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	28.593,13	33.285,38	39.623,84	46.223,74	51.801,44
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.890.417,84	3.657.514,49	4.724.611,10	6.169.895,58	7.766.840,54
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	2.890.417,84	3.657.514,49	4.724.611,10	6.169.895,58	7.766.840,54
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	23.159,16	26.974,53	32.812,75	39.954,12	47.823,42
a. Listrik	17.159,71	20.006,33	24.852,95	31.123,16	38.528,42
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	5.999,45	6.968,19	7.959,80	8.830,96	9.295,00
5. KONSTRUKSI	120.375,42	174.593,46	228.811,50	313.236,56	359.852,90
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	1.847.513,09	2.200.380,89	2.610.688,00	3.107.554,23	3.747.021,75
a. Perdagangan Besar & Eceran	1.809.051,34	2.152.176,57	2.551.541,12	3.034.436,80	3.653.323,69
b. Hotel	21.433,76	27.174,16	34.114,56	43.075,52	54.345,22
c. Restoran	17.028,00	21.030,16	25.032,32	30.041,91	39.352,84
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	131.479,42	147.481,35	167.368,59	189.390,79	211.705,63
a. Pengangkutan	119.733,93	132.895,11	149.231,39	166.411,36	184.994,81
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	107.661,73	119.393,41	133.550,17	148.226,30	164.480,40
3. Angkutan Laut	2.246,87	2.494,04	2.791,20	3.100,70	3.408,88
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	9.825,32	11.007,67	12.890,02	15.084,36	17.105,53
b. Komunikasi	11.745,49	14.586,24	18.137,20	22.979,42	26.710,81
1. Pos dan Telekomunikasi	11.745,49	14.586,24	18.137,20	22.979,42	26.710,81
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	141.780,13	171.878,77	208.990,57	255.621,34	302.536,50
a. Bank	6.090,41	8.023,33	9.869,42	12.507,59	14.593,80
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8.190,67	10.034,25	12.877,83	16.487,85	20.139,08
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	126.239,72	152.389,25	184.538,78	224.679,94	265.654,06
e. Jasa Perusahaan	1.259,34	1.431,94	1.704,54	1.945,97	2.149,57
9. JASA-JASA	353.956,57	400.895,37	450.828,81	509.955,91	580.329,34
a. Pemerintahan Umum	277.545,91	314.396,13	354.246,35	401.062,48	460.772,64
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	277.545,91	314.396,13	354.246,35	401.062,48	460.772,64
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	76.410,66	86.499,23	96.582,46	108.893,44	119.556,71
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	8.073,49	9.267,57	10.461,64	11.987,73	13.075,16
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	11.311,70	12.998,67	14.685,65	16.551,86	18.035,72
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	57.025,47	64.232,99	71.435,16	80.353,85	88.445,83
PDRB	30.362.182,41	33.688.233,09	36.810.399,55	41.215.638,79	44.942.172,99
PDRB TANPA MIGAS	12.066.536,56	14.205.418,12	16.928.077,38	19.993.600,75	23.637.586,24

Tabel 18. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN ROKAN HILIR					
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	1.948.116,17	2.062.542,64	2.189.432,62	2.325.858,84	2.472.168,06
a. Tanaman Bahan Makanan	172.440,47	174.884,05	177.000,50	179.790,68	182.449,93
b. Tanaman Perkebunan	610.959,27	661.414,63	721.869,99	787.867,70	860.422,37
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	45.277,53	47.855,28	50.958,34	54.305,17	57.868,82
d. Kehutanan	332.302,55	342.280,23	349.656,72	357.436,58	365.764,84
e. Perikanan	787.136,35	836.108,46	889.947,06	946.458,70	1.005.662,11
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	7.785.937,03	7.727.704,47	7.289.360,70	7.111.968,44	6.844.901,43
a. Minyak dan Gas Bumi	7.769.315,16	7.709.442,23	7.269.679,28	7.090.587,39	6.821.862,49
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	16.621,87	18.262,24	19.681,41	21.381,05	23.038,94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	365.061,12	394.389,75	433.033,46	473.387,05	517.597,70
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	365.061,12	394.389,75	433.033,46	473.387,05	517.597,70
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	8.890,66	9.470,82	10.371,30	11.298,50	12.185,45
a. Listrik	6.706,11	7.200,12	7.965,36	8.888,28	9.746,83
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	2.184,55	2.270,70	2.405,94	2.410,23	2.438,61
5. KONSTRUKSI	31.611,91	35.105,23	38.186,70	42.169,37	46.741,56
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	812.412,40	890.739,64	977.308,80	1.073.531,17	1.180.057,95
a. Perdagangan Besar & Eceran	803.295,88	880.898,29	966.617,34	1.061.909,21	1.167.420,63
b. Hotel	4.256,63	4.557,45	5.020,74	5.532,89	6.097,80
c. Restoran	4.859,89	5.283,90	5.670,71	6.089,06	6.539,52
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	100.564,81	109.749,84	121.023,46	132.293,29	144.155,87
a. Pengangkutan	93.732,29	101.637,10	111.129,24	120.579,20	130.652,73
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	88.297,06	95.851,49	104.940,86	114.014,64	123.731,62
3. Angkutan Laut	1.689,07	1.808,54	1.998,07	2.150,03	2.285,84
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	3.746,16	3.977,06	4.190,32	4.414,53	4.635,28
b. Komunikasi	6.832,52	8.112,74	9.894,23	11.714,09	13.503,13
1. Pos dan Telekomunikasi	6.832,52	8.112,74	9.894,23	11.714,09	13.503,13
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	53.543,51	57.168,77	60.466,51	64.412,11	68.402,99
a. Bank	2.807,29	3.397,98	3.840,03	4.533,21	5.243,99
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.291,58	2.433,77	2.671,57	2.935,88	3.175,62
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	47.668,28	50.503,80	53.054,96	55.975,86	58.947,24
e. Jasa Perusahaan	776,37	833,20	899,95	967,16	1.036,13
9. JASA-JASA	229.972,61	248.235,80	265.926,09	286.964,83	311.102,12
a. Pemerintahan Umum	180.324,46	195.152,34	208.933,18	225.707,67	245.511,62
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	180.324,46	195.152,34	208.933,18	225.707,67	245.511,62
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	49.648,14	53.083,46	56.992,91	61.257,16	65.590,49
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	4.830,10	5.169,06	5.497,47	5.875,89	6.232,02
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	6.168,91	6.546,40	6.953,93	7.365,52	7.738,59
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	38.649,13	41.368,00	44.541,52	48.015,76	51.619,88
PDRB	11.336.110,22	11.535.106,96	11.385.109,63	11.521.883,60	11.597.313,11
PDRB TANPA MIGAS	3.566.795,06	3.825.664,73	4.115.430,35	4.431.296,21	4.775.450,62

Tabel 19. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	1.636.293,74	1.882.480,49	2.197.821,86	2.580.384,04	2.930.484,44
a. Tanaman Bahan Makanan	158.978,97	174.096,07	192.391,59	214.903,33	241.982,99
b. Tanaman Perkebunan	482.577,00	548.499,41	623.427,14	706.094,21	777.009,16
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	46.458,46	51.997,43	58.716,76	67.166,69	74.413,46
d. Kehutanan	823.530,01	957.456,24	1.141.885,86	1.374.945,91	1.580.520,61
e. Perikanan	124.749,31	150.431,34	181.400,51	217.273,91	256.558,22
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2.342.412,77	2.046.476,74	1.942.413,72	1.981.203,01	2.127.848,64
a. Minyak dan Gas Bumi	2.340.379,47	2.044.019,09	1.939.956,07	1.978.646,57	2.125.009,41
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	2.033,30	2.457,65	2.457,65	2.556,43	2.839,23
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.228.447,44	1.456.693,51	1.806.398,97	2.223.638,19	2.681.222,03
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	1.228.447,44	1.456.693,51	1.806.398,97	2.223.638,19	2.681.222,03
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	10.837,50	12.870,61	15.535,15	18.286,19	21.699,21
a. Listrik	10.202,02	12.122,48	14.646,90	17.304,88	20.433,48
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	635,48	748,14	888,24	981,31	1.265,73
5. BANGUNAN	112.584,31	141.162,09	184.052,00	252.230,92	308.208,89
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	889.618,84	1.055.794,04	1.279.514,67	1.635.375,15	1.974.627,18
a. Perdagangan Besar & Eceran	871.046,06	1.034.726,77	1.255.033,34	1.603.381,57	1.936.221,31
b. Hotel	4.570,33	5.324,86	6.310,46	8.532,41	10.995,25
c. Restoran	14.002,45	15.742,41	18.170,86	23.461,18	27.410,62
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	115.225,09	138.154,64	168.555,73	221.922,53	259.586,16
a. Pengangkutan	101.477,09	120.940,83	146.776,91	194.289,69	227.630,48
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	19.506,87	23.740,32	29.129,93	36.794,01	43.897,23
3. Angkutan Laut	59.059,43	69.364,61	83.548,87	113.897,83	132.052,50
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	22.910,80	27.835,91	34.098,12	43.597,85	51.680,75
b. Komunikasi	13.748,00	17.213,80	21.778,82	27.632,84	31.955,69
1. Pos dan Telekomunikasi	13.748,00	17.213,80	21.778,82	27.632,84	31.955,69
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	41.636,74	52.585,14	68.716,61	88.434,40	114.694,67
a. Bank	13.472,25	18.328,58	25.584,30	34.539,17	46.318,85
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	9.129,32	11.202,21	14.067,27	18.438,89	22.746,23
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	16.981,78	20.563,03	25.945,97	31.482,96	40.846,04
e. Jasa Perusahaan	2.053,38	2.491,32	3.119,07	3.973,38	4.783,54
9. JASA-JASA	193.877,97	228.072,17	276.711,65	344.365,58	412.132,97
a. Pemerintahan Umum	170.583,57	200.601,39	242.882,41	302.638,77	362.117,44
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	170.583,57	200.601,39	242.882,41	302.638,77	362.117,44
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	23.294,40	27.470,78	33.829,24	41.726,81	50.015,53
1. Sosial Kemasyarakatan	1.619,25	1.872,51	2.244,22	2.722,71	3.278,63
2. Hiburan & Rekreasi	4.765,28	5.587,56	6.756,23	8.270,78	10.068,00
3. Perorangan & Rumah tangga	16.909,87	20.010,71	24.828,79	30.733,33	36.668,90
PDRB DENGAN MIGAS	6.570.934,39	7.014.289,44	7.939.720,36	9.345.840,02	10.830.504,20
PDRB TANPA MIGAS	4.230.554,92	4.970.270,34	5.999.764,29	7.367.193,45	8.705.494,79

Tabel 20. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	458.313,71	476.580,92	503.323,14	533.045,55	558.458,03
a. Tanaman Bahan Makanan	112.080,70	114.742,64	118.744,09	123.068,75	127.897,49
b. Tanaman Perkebunan	79.069,79	83.988,80	90.509,77	97.998,55	104.458,45
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	32.297,69	34.154,23	36.280,17	38.550,23	40.816,73
d. Kehutanan	186.614,78	191.024,27	200.011,75	210.236,35	217.145,80
e. Perikanan	48.250,74	52.670,97	57.777,36	63.191,68	68.139,56
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	989.473,30	831.473,97	717.505,85	724.164,30	711.157,17
a. Minyak dan Gas Bumi	988.306,13	830.169,46	716.047,84	722.665,78	709.515,22
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	1.167,16	1.304,51	1.458,01	1.498,52	1.641,95
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	237.556,38	253.657,95	273.920,13	295.200,75	324.210,39
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	237.556,38	253.657,95	273.920,13	295.200,75	324.210,39
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	4.361,32	4.663,69	4.989,24	5.426,11	5.979,47
a. Listrik	4.160,79	4.448,74	4.758,67	5.177,01	5.700,18
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	200,53	214,95	230,57	249,10	279,28
5. BANGUNAN	27.196,39	28.922,30	31.043,32	36.137,49	41.791,30
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	365.627,88	395.146,21	428.158,30	475.515,17	521.953,42
a. Perdagangan Besar & Eceran	362.147,04	391.349,81	424.007,12	470.528,88	516.306,14
b. Hotel	1.331,82	1.459,99	1.604,82	1.981,28	2.382,01
c. Restoran	2.149,02	2.336,41	2.546,36	3.005,01	3.265,26
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	38.231,76	42.327,02	46.932,07	52.241,57	57.909,19
a. Pengangkutan	34.417,38	37.641,49	41.098,68	45.440,13	50.181,36
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	6.542,49	7.442,60	8.044,48	8.761,24	9.599,31
3. Angkutan Laut	20.763,70	22.536,34	24.783,18	27.591,51	30.785,90
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	7.111,18	7.662,54	8.271,02	9.087,37	9.796,15
b. Komunikasi	3.814,39	4.685,53	5.833,39	6.801,45	7.727,83
1. Pos dan Telekomunikasi	3.814,39	4.685,53	5.833,39	6.801,45	7.727,83
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	11.097,95	12.004,18	12.998,28	14.773,06	16.705,54
a. Bank	3.461,79	3.789,44	4.097,21	4.521,69	5.154,65
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	983,22	1.054,94	1.125,63	1.227,88	1.407,63
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	5.829,02	6.218,24	6.744,91	7.803,26	8.797,67
e. Jasa Perusahaan	823,93	941,56	1.030,52	1.220,24	1.345,60
9. JASA-JASA	95.469,90	106.107,59	116.244,85	125.189,68	136.500,64
a. Pemerintahan Umum	82.319,07	91.867,31	100.785,76	108.137,01	117.923,06
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	82.319,07	91.867,31	100.785,76	108.137,01	117.923,06
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	13.150,83	14.240,28	15.459,10	17.052,67	18.577,58
1. Sosial Kemasyarakatan	931,49	1.015,16	1.105,79	1.205,55	1.320,29
2. Hiburan & Rekreasi	1.803,66	1.913,08	2.063,24	2.291,17	2.530,25
3. Perorangan & Rumah tangga	10.415,68	11.312,05	12.290,07	13.555,95	14.727,04
PDRB DENGAN MIGAS	2.227.328,59	2.150.883,83	2.135.115,18	2.261.693,67	2.374.665,16
PDRB TANPA MIGAS	1.239.022,46	1.320.714,36	1.419.067,34	1.539.027,89	1.665.149,94

Tabel 21. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA PEKANBARU					
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	209.726,24	239.152,07	274.001,16	306.187,69	342.223,75
a. Tanaman Bahan Makanan	22.222,57	26.424,86	31.442,94	36.860,55	43.119,48
b. Tanaman Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	177.746,97	201.849,46	230.370,79	255.757,65	283.993,29
d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan	9.756,71	10.877,75	12.187,43	13.569,49	15.110,98
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3.954,75	4.798,69	5.896,16	7.021,14	8.324,97
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	3.954,75	4.798,69	5.896,16	7.021,14	8.324,97
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6.432.910,64	6.901.226,53	7.427.790,12	7.784.709,28	8.230.830,86
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	6.432.910,64	6.901.226,53	7.427.790,12	7.784.709,28	8.230.830,86
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	260.620,67	291.976,89	328.920,04	371.649,44	420.784,78
a. Listrik	205.027,45	227.744,49	254.436,14	286.469,65	323.109,12
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	55.593,22	64.232,41	74.483,90	85.179,79	97.675,66
5. KONSTRUKSI	4.231.766,51	6.130.136,97	8.811.458,88	12.543.992,86	17.767.311,49
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	6.504.844,88	7.778.112,92	9.464.316,85	11.608.079,35	14.191.505,99
a. Perdagangan Besar & Eceran	5.762.803,64	6.877.329,86	8.360.769,91	10.239.434,91	12.639.558,46
b. Hotel	423.642,76	505.109,26	607.292,86	742.719,17	926.022,27
c. Restoran	318.398,48	395.673,80	496.254,08	625.925,27	625.925,27
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1.844.506,47	2.136.932,86	2.490.941,68	2.978.484,26	3.474.757,94
a. Pengangkutan	1.367.340,74	1.554.408,93	1.773.621,72	2.089.868,28	2.451.250,06
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	968.278,24	1.092.701,99	1.236.283,04	1.395.887,18	1.578.887,99
3. Angkutan Laut	8.713,54	9.473,37	10.337,34	11.260,46	12.287,42
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	170.485,66	201.633,39	239.963,89	351.364,61	474.939,54
6. Jasa Penunjang Angkutan	219.863,30	250.600,19	287.037,45	331.356,03	385.135,12
b. Komunikasi	477.165,73	582.523,93	717.319,97	888.615,97	1.023.507,88
1. Pos dan Telekomunikasi	477.165,73	582.523,93	717.319,97	888.615,97	1.023.507,88
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	3.103.018,18	3.875.254,21	4.859.600,29	6.090.878,08	7.213.334,63
a. Bank	2.525.912,55	3.204.625,25	4.076.603,78	5.176.471,48	6.144.989,29
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	123.348,41	143.367,86	166.278,05	190.538,01	217.861,17
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	350.353,21	410.859,21	485.265,81	575.379,67	682.572,90
e. Jasa Perusahaan	103.404,01	116.401,89	131.452,66	148.488,92	167.911,27
9. JASA-JASA	2.325.186,75	2.680.345,71	3.090.556,22	3.566.044,28	4.167.816,22
a. Pemerintahan Umum	1.669.358,01	1.938.625,45	2.249.774,84	2.612.213,56	3.083.456,89
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	1.669.358,01	1.938.625,45	2.249.774,84	2.612.213,56	3.083.456,89
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	655.828,74	741.720,26	840.781,39	953.830,72	1.084.359,32
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	49.375,11	55.556,88	62.851,50	71.418,15	81.359,56
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	81.045,07	93.817,78	108.875,53	126.448,04	147.021,13
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	525.408,56	592.345,61	669.054,36	755.964,52	855.978,63
PDRB	24.916.535,09	30.037.936,86	36.753.481,40	45.257.046,38	55.816.890,62
PDRB TANPA MIGAS	24.916.535,09	30.037.936,86	36.753.481,40	45.257.046,38	55.816.890,62

Tabel 22. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA PEKANBARU					
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	116.126,76	120.716,69	125.282,86	129.963,24	134.717,95
a. Tanaman Bahan Makanan	9.497,13	9.722,22	9.929,30	10.138,81	10.345,64
b. Tanaman Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	102.459,27	106.629,36	110.798,57	115.075,40	119.425,25
d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan	4.170,35	4.365,11	4.554,99	4.749,03	4.947,07
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2.168,51	2.252,86	2.331,04	2.421,48	2.516,89
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	2.168,51	2.252,86	2.331,04	2.421,48	2.516,89
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	793.267,43	841.894,72	892.240,02	940.956,33	985.719,99
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Bukan Migas	793.267,43	841.894,72	892.240,02	940.956,33	985.719,99
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	90.675,37	95.685,35	101.015,15	106.374,31	112.848,30
a. Listrik	75.039,03	79.143,66	83.512,39	87.863,39	93.258,20
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	15.636,34	16.541,68	17.502,76	18.510,92	19.590,10
5. KONSTRUKSI	1.277.475,43	1.390.532,00	1.515.123,67	1.672.090,85	1.826.882,06
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	2.398.747,60	2.630.543,34	2.889.072,70	3.180.369,45	3.581.477,76
a. Perdagangan Besar & Eceran	2.253.657,12	2.472.036,49	2.715.532,09	2.990.072,38	3.367.718,53
b. Hotel	75.426,04	80.155,26	85.293,21	90.948,15	98.305,85
c. Restoran	69.664,44	78.351,59	88.247,40	99.348,92	115.453,38
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1.126.064,51	1.231.638,88	1.352.677,34	1.516.499,53	1.732.392,31
a. Pengangkutan	863.468,23	921.066,27	983.934,47	1.078.322,37	1.209.909,88
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	608.016,58	644.315,17	683.747,26	725.387,47	775.579,11
3. Angkutan Laut	4.345,53	4.591,92	4.854,12	5.129,83	5.426,33
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	179.217,06	195.360,09	213.196,47	259.853,18	334.611,21
6. Jasa Penunjang Angkutan	71.889,06	76.799,09	82.136,62	87.951,90	94.293,23
b. Komunikasi	262.596,28	310.572,62	368.742,87	438.177,15	522.482,44
1. Pos dan Telekomunikasi	262.596,28	310.572,62	368.742,87	438.177,15	522.482,44
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	521.390,71	576.120,28	638.666,73	705.716,83	784.478,98
a. Bank	309.035,26	347.170,21	391.503,84	438.993,26	496.369,68
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	30.852,29	33.323,56	36.046,09	38.955,01	42.114,27
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	133.559,68	144.418,08	156.390,34	169.386,37	183.648,71
e. Jasa Perusahaan	47.943,48	51.208,43	54.726,45	58.382,18	62.346,33
9. JASA-JASA	1.304.506,20	1.413.247,82	1.531.519,95	1.658.968,31	1.800.283,73
a. Pemerintahan Umum	895.618,44	977.836,21	1.067.210,44	1.164.006,43	1.271.909,82
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	895.618,44	977.836,21	1.067.210,44	1.164.006,43	1.271.909,82
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	408.887,76	435.411,61	464.309,51	494.961,88	528.373,91
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	34.589,41	36.516,05	38.601,11	40.735,75	43.122,87
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	43.464,59	45.929,03	48.634,25	51.586,35	54.748,59
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	330.833,76	352.966,54	377.074,15	402.639,78	430.502,45
PDRB	7.630.422,50	8.302.631,95	9.047.929,45	9.913.360,31	10.961.317,98
PDRB TANPA MIGAS	7.630.422,50	8.302.631,95	9.047.929,45	9.913.360,31	10.961.317,98

Tabel 23. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA DUMAI					
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	295.636,19	336.819,28	390.833,80	434.367,42	484.844,11
a. Tanaman Bahan Makanan	39.880,45	40.877,46	41.702,83	44.956,36	49.903,80
b. Tanaman Perkebunan	96.650,30	111.473,74	133.671,25	157.529,28	176.333,19
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	39.814,20	45.978,81	53.212,64	61.181,23	71.578,25
d. Kehutanan	98.893,57	113.881,64	132.149,48	135.945,69	147.340,13
e. Perikanan	20.397,67	24.607,64	30.097,60	34.754,86	39.688,74
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	20.270,63	24.206,75	28.720,97	37.441,40	47.598,11
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	20.270,63	24.206,75	28.720,97	37.441,40	47.598,11
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.502.276,62	6.927.296,98	8.818.667,19	10.377.127,41	11.563.882,92
a. Industri Migas	4.529.576,44	5.639.711,69	7.104.364,52	8.228.000,15	8.994.120,51
b. Industri Bukan Migas	972.700,18	1.287.585,29	1.714.302,67	2.149.127,26	2.569.762,41
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	32.492,44	38.437,36	46.199,38	53.724,85	59.974,51
a. Listrik	30.032,95	35.482,77	42.665,38	49.553,33	55.168,81
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	2.459,49	2.954,59	3.534,00	4.171,53	4.805,70
5. KONSTRUKSI	825.974,14	875.532,59	952.523,73	1.107.799,15	1.331.188,59
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	1.025.881,86	1.340.519,58	1.749.009,62	2.157.948,76	2.528.940,50
a. Perdagangan Besar & Eceran	969.599,04	1.276.864,97	1.676.638,24	2.075.003,81	2.431.622,87
b. Hotel	46.595,83	51.818,73	57.787,32	65.317,30	76.542,95
c. Restoran	9.686,99	11.835,88	14.584,06	17.627,64	20.774,68
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	577.172,95	631.365,19	808.979,57	950.482,59	1.122.722,78
a. Pengangkutan	542.790,32	639.930,15	758.541,11	887.679,68	1.047.509,91
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	85.016,12	101.496,33	121.718,98	137.075,83	166.370,35
3. Angkutan Laut	389.160,05	455.455,97	534.054,42	629.052,64	738.446,25
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	2.728,06	3.458,29	4.628,12	5.439,10	6.386,15
6. Jasa Penunjang Angkutan	65.886,09	79.519,56	98.139,59	116.112,12	136.307,17
b. Komunikasi	34.382,63	41.435,04	50.438,46	62.802,90	75.212,87
1. Pos dan Telekomunikasi	34.382,63	41.435,04	50.438,46	62.802,90	75.212,87
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	128.346,55	156.486,47	209.109,24	264.837,79	321.073,64
a. Bank	19.414,26	27.179,96	49.415,86	68.810,57	88.243,94
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	16.860,73	19.985,34	24.528,21	31.975,86	37.968,26
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	83.728,75	99.566,02	123.426,68	149.392,61	177.475,44
e. Jasa Perusahaan	8.342,81	9.755,15	11.738,49	14.658,74	17.386,00
9. JASA-JASA	446.384,23	536.425,58	640.189,16	751.177,08	865.278,10
a. Pemerintahan Umum	355.153,99	429.266,90	512.070,10	603.834,42	697.518,35
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	355.153,99	429.266,90	512.070,10	603.834,42	697.518,35
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	91.230,24	107.158,68	128.119,06	147.342,66	167.759,74
1. Jasa Sosial Masyarakat	5.307,18	6.084,21	7.733,22	8.817,45	10.255,02
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	11.419,84	13.460,30	15.949,26	19.045,28	21.674,46
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	74.503,22	87.614,17	104.436,58	119.479,93	135.830,27
PDRB	8.854.435,61	10.917.089,79	13.644.232,66	16.134.906,44	18.325.503,25
PDRB TANPA MIGAS	4.324.859,17	5.277.378,10	6.539.868,14	7.906.906,29	9.331.382,74

Tabel 24. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA DUMAI					
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008 - 2012 (JUTA RUPIAH)					
LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010	2011*	2012**
1. PERTANIAN	135.952,66	141.352,59	146.403,98	150.542,58	154.975,11
a. Tanaman Bahan Makanan	25.740,95	25.959,75	26.007,59	26.452,92	27.486,34
b. Tanaman Perkebunan	10.879,51	11.847,79	12.923,24	14.031,69	15.168,97
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	22.750,97	23.936,30	25.237,80	26.951,98	28.874,26
d. Kehutanan	69.771,11	72.492,18	74.836,90	75.408,13	75.370,96
e. Perikanan	6.810,12	7.116,58	7.398,45	7.697,85	8.074,58
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	10.167,85	11.142,95	12.132,90	14.776,40	17.443,55
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan Bukan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	10.167,85	11.142,95	12.132,90	14.776,40	17.443,55
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.791.804,69	1.745.026,88	1.734.350,86	1.754.687,79	1.782.405,60
a. Industri Migas	1.702.272,52	1.648.144,12	1.629.355,28	1.641.805,01	1.657.890,84
b. Industri Bukan Migas	89.532,17	96.882,76	104.995,58	112.882,78	124.514,76
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	12.622,91	12.891,48	13.365,77	14.282,81	15.273,05
a. Listrik	11.130,68	11.294,64	11.664,38	12.481,79	13.360,52
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	1.492,23	1.596,84	1.701,39	1.801,02	1.912,53
5. KONSTRUKSI	307.820,14	334.354,24	362.499,67	390.289,15	425.440,23
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	508.306,87	556.766,48	610.088,17	665.056,56	723.324,78
a. Perdagangan Besar & Eceran	497.061,91	544.829,56	597.359,79	651.372,72	708.488,97
b. Hotel	8.142,84	8.593,14	9.093,56	9.720,13	10.506,67
c. Restoran	3.102,12	3.343,78	3.634,82	3.963,72	4.329,14
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	379.885,31	411.601,98	447.914,74	488.746,73	532.236,31
a. Pengangkutan	359.154,15	387.097,75	418.659,39	452.470,82	488.951,74
1. Angkutan Jalan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	66.294,54	72.108,57	78.787,06	84.734,52	91.059,79
3. Angkutan Laut	266.001,40	286.057,91	308.208,75	333.490,11	360.739,41
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	2.491,15	2.687,95	3.061,81	3.279,45	3.527,53
6. Jasa Penunjang Angkutan	24.367,06	26.243,32	28.601,77	30.966,73	33.625,02
b. Komunikasi	20.731,16	24.504,23	29.255,35	36.275,91	43.284,58
1. Pos dan Telekomunikasi	20.731,16	24.504,23	29.255,35	36.275,91	43.284,58
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN	38.183,59	40.588,17	43.953,97	48.312,20	53.088,25
a. Bank	4.117,29	5.375,95	7.115,67	8.522,44	9.918,08
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.300,11	4.545,65	4.783,12	5.221,56	5.642,12
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	26.067,48	26.849,50	28.001,34	30.159,67	32.780,86
e. Jasa Perusahaan	3.698,71	3.817,07	4.053,84	4.408,53	4.747,18
9. JASA-JASA	289.434,77	315.713,05	345.221,14	375.607,65	408.482,85
a. Pemerintahan Umum	230.754,33	253.206,84	279.409,22	302.286,94	328.292,60
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	230.754,33	253.206,84	279.409,22	302.286,94	328.292,60
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	58.680,44	62.506,21	65.811,92	73.320,72	80.190,25
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	3.341,63	3.523,41	3.694,17	3.954,63	4.279,34
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	6.300,95	6.679,01	7.110,20	7.988,88	8.843,70
3. Jasa Perorangan & Rumah tangga	49.037,86	52.303,79	55.007,55	61.377,21	67.067,21
PDRB	3.474.178,79	3.569.437,83	3.715.931,20	3.902.301,88	4.112.669,73
PDRB TANPA MIGAS	1.771.906,27	1.921.293,70	2.086.575,92	2.260.496,87	2.454.778,89

<http://riau.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI RIAU
Jl. Pattimura No.12 Pekanbaru – Riau 28131
Kotak Pos No. 1134 Telp. (0761) 23042 – 21336
e-mail: bps1400@bps.go.id